

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
MENGUNAKAN MEDIA FILM SISWA KELAS III SD N PENCAR 2,
SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Rosdiana Mawarni
NIM 11108244029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MENGGUNAKAN MEDIA FILM SISWA KELAS III SD N PENCAR 2, SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015”** yang disusun oleh Rosdiana Mawarni, NIM 11108244029 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk ujian.

Pembimbing I,



Suyatinah, M.Pd.
NIP 19530325 197903 2 003

Yogyakarta, 15 Juni 2015
Pembimbing II,



Murtiningsih, M.Pd.
NIP 19530702 197903 2 002



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosdiana Mawarni
NIM : 11108244029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan/kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan dosen penguji dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti palsu maka saya bersedia untuk memperbaiki dan mengikuti yudisium berikutnya.

Yogyakarta, 15 Juni 2015
Yang menyatakan,



Rosdiana Mawarni
NIM 11108244029

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MENGGUNAKAN MEDIA FILM SISWA KELAS III SD N PENCAR 2, SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015” yang disusun oleh Rosdiana Mawarni, NIM 11108244029 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 02 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suyatinah, M.Pd.	Ketua Penguji		14-07-2015
Aprilia Tina L., M.Pd.	Sekretaris Penguji		13-07-2015
Dr. Sugito, M.A.	Penguji Utama		10-07-2015
Murtiningsih, M.Pd.	Penguji Pendamping		13-07-2015

Yogyakarta, 23 Juli 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Menulis adalah sebuah keberanian”

(Pramoedya Ananta Toer)

PERSEMBAHAN

Dengan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan do'a dan dukungannya.
2. Almamater S1 PGSD Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa, Bangsa, dan Agama.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
MENGUNAKAN MEDIA FILM SISWA KELAS III SD N PENCAR 2,
SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh:
Rosdiana Mawarni
NIM 11108244029**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media film pada siswa kelas III SD N Pencar 2, Sleman.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan bentuk kolaborasi. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD N Pencar 2, Sleman yang berjumlah 34 siswa. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis karangan narasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode: tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik statistik deskriptif yaitu dengan mencari nilai rata-rata karangan narasi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media film dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III SD N Pencar 2. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi ditunjukkan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa yang pada kondisi awal sebesar 55,44 meningkat menjadi 75,18 (berada pada kategori “baik”).

Kata kunci: keterampilan menulis karangan narasi, media film

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MENGGUNAKAN MEDIA FILM SISWA KELAS III SD N PENCAR 2, SLEMAN TAHUN AJARAN 2014/2015”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Selama mengerjakan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan berupa petunjuk, bimbingan maupun pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di UNY.
2. Dekan FIP yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan FIP yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan PPSD yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Suyatinah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberi masukan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Murtiningsih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberi masukan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Sujati, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat dan motivasi selama menempuh studi.
8. Kepala Sekolah SD N Pencar 2 yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di kelas III SD N Pencar 2.
9. Bapak/Ibu guru SD N Pencar 2 yang telah memberikan kemudahan dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Teman-teman Mahasiswa PGSD angkatan 2011.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sesuai dengan fungsinya dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
 BAB II KAJIAN TEORI	 10
A. Menulis	10
1. Pengertian Menulis	10
2. Tujuan Menulis	11
3. Manfaat Menulis	13
4. Tahapan-tahapan Menulis	14
5. Ciri-ciri Tulisan yang Baik	16
B. Jenis-jenis Karangan	18
C. Karangan Narasi.....	20
1. Pengertian Karangan Narasi	20
2. Jenis-jenis Karangan Narasi	21
3. Karakteristik Karangan Narasi	22
4. Tahap-tahap Menulis Karangan Narasi	24
5. Unsur-unsur yang dinilai dalam Karangan Narasi	24
D. Media Pembelajaran.....	26
1. Pengertian Media Pembelajaran	26
2. Manfaat Media Pembelajaran	27
3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	29
4. Jenis-jenis Media Pembelajaran	29

E. Media Film	30
1. Pengertian Film	30
2. Karakteristik Film.....	31
3. Kelebihan Film	32
F. Karakteristik Anak Sekolah Dasar	33
G. Pemanfaatan Media Film dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi	36
H. Penelitian yang Relevan	37
I. Kerangka Pikir	39
J. Hipotesis Penelitian.....	40
 BAB III METODE PENELITIAN	 41
A. Jenis Penelitian	41
B. Subjek dan Objek Penelitian	42
C. Setting Penelitian	42
D. Desain Penelitian	43
E. Metode Pengumpulan Data.....	46
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Teknik Analisis Data	50
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	53
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	84
C. Keterbatasan Penelitian	87
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88
 DAFTAR PUSTAKA	 91
 LAMPIRAN PENELITIAN	 93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif	22
Tabel 2. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi	48
Tabel 3. Indikator Observasi Siswa pada Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media	49
Tabel 4. Indikator Observasi Guru Mengenai Keterlaksanaan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media	50
Tabel 5. Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	51
Tabel 6. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi	52
Tabel 7. Peningkatan Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film pada Siklus I	64
Tabel 8. Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Kondisi Awal dan Siklus I	65
Tabel 9. Kriteria Nilai Menulis Karangan Narasi Siswa pada Siklus I	66
Tabel 10. Peningkatan Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film pada Siklus II	79
Tabel 11. Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Kondisi Awal dan Siklus II	79
Tabel 12. Kriteria Nilai Menulis Karangan Narasi Siswa pada Siklus II	80
Tabel 13. Peningkatan Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film pada Siklus I dan Siklus II	82
Tabel 14. Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II	82
Tabel 15. Kriteria Nilai Menulis Karangan Narasi Siswa pada Kondisi Awal dan Kondisi Akhir	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir	39
Gambar 2. Proses Penelitian Tindakan	43
Gambar 3. Aktivitas Siswa dan Guru pada Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi pada Siklus I Pertemuan 1	60
Gambar 4. Aktivitas Siswa dan Guru pada Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi pada Siklus I Pertemuan 2	62
Gambar 5. Aktivitas Siswa dan Guru pada Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi pada Siklus I Pertemuan 3	63
Gambar 6. Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Kondisi Awal dan Siklus I	66
Gambar 7. Aktivitas Siswa dan Guru pada Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi pada Siklus II Pertemuan 1	75
Gambar 8. Aktivitas Siswa dan Guru pada Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi pada Siklus II Pertemuan 2	76
Gambar 9. Aktivitas Siswa dan Guru pada Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi pada Siklus II Pertemuan 3	78
Gambar 10. Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Kondisi Awal dan Siklus II	80
Gambar 11. Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	94
Lampiran 2. Lembar Pernyataan Validator Media	98
Lampiran 3. Pedoman Observasi Siswa dan Guru pada Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Dengan Media Film Siswa Kelas III SD N Pencar 2, Sleman	100
Lampiran 4. Pedoman Penilaian Tes Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SD N Pencar 2, Sleman	103
Lampiran 5. Rubrik Penilaian Menulis Karangan Narasi	105
Lampiran 6. Hasil Observasi Siswa	107
Lampiran 7. Hasil Observasi Guru	120
Lampiran 8. Data Nilai Menulis Karangan Narasi Siswa	127
Lampiran 9. Silabus Pembelajaran	131
Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	144
Lampiran 11. Hasil Karangan Narasi Siswa	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan manusia. Haryadi dan Zamzani (1997: 75) mengemukakan bahwa kehidupan modern yang ditandai oleh pesatnya perkembangan bahasa tulis dan kegiatan cetak-mencetak menuntut para pendukungnya agar mengembangkan tradisi menulis. Tradisi menulis dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan untuk menyatakan gagasan atau pendapat secara tertulis. Suroso (2009: 37) mengatakan bahwa moral, ilmu pengetahuan, dan teknologi sampai ke tingkat perkembangannya merupakan salah satu akibat dari keterampilan menulis yang dimiliki manusia sehingga dapat menciptakan buku-buku besar yang bermanfaat bagi kehidupan dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Meskipun keterampilan menulis sangat diperlukan dalam kehidupan, tetapi pada kenyataannya pengajaran keterampilan menulis kurang mendapat perhatian. Pelly (Haryadi dan Zamzani, 1997: 75) mengemukakan bahwa pelajaran membaca dan menulis yang dulu merupakan pelajaran dan latihan pokok kini kurang mendapat perhatian, baik dari para siswa maupun para guru. Pelajaran mengarang sebagai salah satu aspek dalam pengajaran bahasa Indonesia kurang ditangani secara sungguh-sungguh. Akibatnya, keterampilan berbahasa Indonesia para siswa kurang memadai. Senada dengan pendapat Pelly, Badudu (Haryadi dan Zamzani, 1997: 75)

mengemukakan bahwa rendahnya mutu keterampilan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran mengarang dianaktirikan.

Henry Guntur Tarigan (1986: 4) mengemukakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Pengajaran keterampilan menulis diberikan kepada siswa sekolah dasar dengan tujuan agar siswa tidak hanya menguasai teori tentang menulis tetapi juga praktik menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tidak otomatis dikuasai oleh siswa, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang teratur. Selama ini, pengajaran menulis di sekolah dasar lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori menulis daripada praktik menulis. Pembelajaran menulis menjadi suatu aktivitas yang monoton dan membosankan bagi siswa. Kondisi seperti itu merupakan salah satu penghambat bagi siswa untuk menuangkan ide, gagasan maupun perasaannya ke dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Seorang penulis dapat mengungkapkan ide, gagasan maupun perasaan yang ingin disampaikan kepada pembaca melalui bahasa tulis. Bentuk pengungkapan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk buku, puisi, cerpen, dan lain sebagainya.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1997: 62) mengemukakan keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa tulis yang bersifat produktif, artinya keterampilan ini merupakan keterampilan yang

menghasilkan, dalam hal ini menghasilkan tulisan. Sabarti Akhadijah,dkk. (1993: 127) mengemukakan bahwa pada dasarnya semua tulisan dapat dikelompokkan ke dalam empat macam karangan, yaitu: a) narasi (cerita), b) eksposisi (paparan), c) deskripsi (lukisan), dan d) argumentasi. Dalam penelitian ini, yang akan dibahas lebih lanjut adalah menulis karangan narasi. Di sekolah dasar, pembelajaran menulis karangan narasi dimulai ketika siswa memasuki kelas III. Gorys Keraf (2010: 136) mengemukakan bahwa karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Bentuk karangan ini berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa yang seolah-olah pembaca dapat melihat dan dapat mengalami peristiwa itu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas III SD Pencar 2, Sleman diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar siswa mengalami kesukaran dalam menuangkan ide ke dalam karangan narasi. Ketika siswa diminta untuk menulis karangan narasi secara bebas tanpa terikat pada tema tertentu, maka siswa mengalami kesukaran dalam mengekspresikan ide ke dalam karangan narasi, akibatnya siswa tidak dapat menyelesaikan menulis karangan narasi.

Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi juga menjadi pemicu rendahnya keterampilan menulis karangan narasi siswa. Siswa seringkali mengeluh ketika diminta untuk menulis karangan narasi. Siswa merasa kegiatan menulis karangan narasi

merupakan hal yang sulit dan membosankan. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam kegiatan menulis karangan narasi menjadi salah satu alasan rendahnya keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Minimnya perbendaharaan kata yang dimiliki siswa dan pemilihan kata yang kurang tepat dalam karangan narasi siswa juga menghambat keberhasilan siswa dalam menulis karangan narasi. Siswa sering menuliskan bahasa daerah atau bahasa Indonesia yang tidak baku ke dalam karangan narasi. Selain itu, siswa juga sering mengulang-ulang kata yang sama dalam satu paragraf. Kendala-kendala tersebut menyebabkan tujuan pembelajaran menulis karangan narasi belum tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan juga diketahui bahwa dalam pembelajaran menulis karangan narasi, guru kurang membimbing dan memberi latihan secara intensif dalam kegiatan praktik keterampilan menulis karangan narasi kepada siswa. Pembelajaran menulis karangan narasi hanya disajikan dalam bentuk materi tentang karangan narasi atau siswa diberikan contoh karangan narasi yang terdapat di dalam buku paket Bahasa Indonesia. Kurangnya porsi latihan yang diberikan untuk pembelajaran menulis karangan narasi tersebut menyebabkan keterampilan menulis karangan narasi siswa masih rendah dan kreativitas siswa dalam menulis karangan narasi kurang berkembang.

Selain itu, guru juga kurang memaksimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi. Ketika memberikan penjelasan tentang menulis karangan narasi, guru cenderung verbalisme dan tergantung dengan buku. Buku yang digunakan adalah buku paket Bahasa Indonesia. Guru

tidak menggunakan media yang lain selain buku. Selama proses pembelajaran siswa hanya menyimak penjelasan guru tentang karangan narasi yang ada di dalam buku paket Bahasa Indonesia. Padahal, peranan guru sangat diperlukan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai karena media memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 2) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran dan dapat mempertinggi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, media merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran menulis karangan narasi. Adanya media dalam pembelajaran menulis karangan narasi akan lebih memudahkan siswa untuk menulis karangan narasi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi adalah menggunakan media yang menarik dan bervariasi, seperti media film. Hal tersebut senada dengan pendapat Soeparno (1980: 55) yang mengemukakan bahwa sebagai media pengajaran bahasa, media film sangat sesuai untuk melatih keterampilan menyimak, keterampilan mengarang, dan keterampilan berbicara. Untuk melatih keterampilan mengarang (ekspresi tulis) dapat dilakukan dengan cara menyuruh siswa menuliskan dengan bahasa sendiri isi cerita film yang telah disaksikan.

Oemar Hamalik (1986: 102) mengemukakan bahwa di dalam film, siswa melihat dan mendengar pengalaman-pengalaman yang direkam, fiksi, drama, dan cerita-cerita rekreasi dan episode tentang masa lampau. Film merupakan kombinasi antara gerak, suara, musik, dan warna. Basuki Wibawa dan Farida

Mukti (1993: 4) mengemukakan bahwa media pembelajaran terutama yang mengandung unsur suara dan gerak mampu membuat siswa merasa berinteraksi dengan peristiwa yang dilihatnya dan turut merasakan apa yang dialami tokoh-tokohnya.

Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar (Arif Sadiman, 1986: 69). Melalui film, siswa dapat melihat dan memahami suatu objek atau peristiwa secara nyata. Film merupakan satu kesatuan peristiwa secara runtut sehingga mudah dipahami oleh siswa. Isi dalam film juga dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Media film ini belum pernah digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai penggunaan media film untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas III SD N Pencar 2, Sleman. Penggunaan media film ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis karangan narasi. Media film juga diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menceritakan peristiwa yang terjadi di dalam film ke dalam bentuk karangan narasi. Siswa dapat merangkai peristiwa yang ada di dalam film menjadi bentuk kalimat yang runtut sehingga menghasilkan karangan narasi yang baik. Selain itu, media film juga dapat mengurangi rasa jenuh sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan aktif dan semangat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis karangan narasi siswa masih rendah.
2. Sebagian besar siswa masih mengalami kesukaran dalam mengembangkan ide menjadi karangan narasi.
3. Siswa kurang berminat dan termotivasi mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi.
4. Minimnya perbendaharaan kosakata yang dimiliki siswa dan pemilihan kata yang kurang tepat dalam karangan narasi siswa.
5. Guru kurang intensif dalam memberikan bimbingan keterampilan menulis karangan narasi kepada siswa.
6. Guru kurang memaksimalkan penggunaan media dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi pada masalah peningkatan keterampilan menulis karangan narasi yang masih rendah dengan menggunakan media film pada siswa kelas III SD N Pencar 2, Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis karangan

narasi dengan menggunakan media film pada siswa kelas III SD N Pencar 2, Sleman?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media film pada siswa kelas III SD N Pencar 2, Sleman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media film.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan menulis karangan narasi.
- 2) Meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi.

b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat mengetahui media yang efektif dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

- 2) Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah.
- 2) Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pengalaman langsung kepada peneliti tentang penggunaan media film dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis karangan narasi.
- 2) Memberikan informasi selanjutnya tentang keefektifan penggunaan media film dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

G. Definisi Operasional

1. Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Keterampilan menulis karangan narasi adalah keterampilan menulis suatu peristiwa atau kejadian sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa tersebut.

2. Media Film

Media film merupakan media yang dapat merekam gambar-gambar yang bergerak dengan audiovisual (perpaduan suara dan gambar) dan dapat ditayangkan melalui komputer yang diproyeksikan pada lensa proyektor.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Menulis

1. Pengertian Menulis

Burhan Nurgiyantoro (2013: 422) mengemukakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca. Menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi pesan harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut, padu, dan berisi.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1997: 62) mengemukakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang diperlukan antara lain kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas dengan menggunakan bahasa yang efektif, dan kemampuan menerapkan kaidah tulis-menulis dengan baik. Sabarti Akhadiah,dkk. (1996: 41) menjelaskan bahwa aktivitas menulis merupakan proses bernalar. Untuk menulis suatu topik diharuskan untuk berpikir, menghubungkan-hubungkan berbagai fakta, membandingkan dan sebagainya.

Henry Guntur Tarigan (1986: 1) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam

kegiatan menulis ini penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan mengemukakan ide, gagasan, maupun pikiran yang akan disampaikan kepada pembaca dalam bentuk bahasa tulis yang baik dan benar. Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi secara tidak langsung.

2. Tujuan Menulis

Henry Guntur Tarigan (1986: 23-24) mengemukakan bahwa tujuan menulis, yaitu:

- a) tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif (*informative discourse*),
- b) tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*),
- c) tulisan yang bertujuan untuk menghibur, menyenangkan, atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer (*wacana kesastraan* atau *literary discourse*), dan
- d) tulisan yang bertujuan untuk mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*).

Hugo Harting (dalam Henry Guntur Tarigan, 1986: 24-25) menjelaskan tujuan menulis adalah: a) *assignment purpose* (tujuan penugasan), b) *altruistic purpose* (tujuan altruistik), c) *persuasive purpose* (tujuan persuasif), d) *informational purpose* (tujuan informasional), e) *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), f) *creative purpose* (tujuan kreatif), dan g) *problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah).

- a. *Assignment purpose* (tujuan penugasan), di dalam tujuan penulisan ini penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri.
- b. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik), yaitu penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kesedihan para pembaca, menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, dan membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.
- c. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif), yaitu meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
- d. *Informational purpose* (tujuan informasional), yaitu memberikan informasi atau keterangan kepada para pembaca.
- e. *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), yaitu memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.
- f. *Creative purpose* (tujuan kreatif), yaitu tujuan untuk mencapai keinginan artistik, atau seni yang ideal, seni idaman.
- g. *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah), yaitu penulis bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis, yaitu: (a) untuk menuangkan ide atau gagasan, (b) untuk meyakinkan pembaca, (c) untuk menghibur pembaca, dan (d) untuk memberikan informasi kepada pembaca.

3. Manfaat Menulis

Henry Guntur Tarigan (1986: 22) mengemukakan bahwa menulis mempunyai banyak manfaat bagi pendidikan, yaitu: a) memudahkan para pelajar berpikir, b) memudahkan untuk merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, c) memperdalam daya tanggap atau persepsi, d) memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, dan e) menyusun urutan bagi pengalaman.

Sabarti Akhadiyah,dkk. (1988: 1) menjelaskan menulis memiliki banyak manfaat, yaitu:

- a) menulis dapat mengenali kemampuan dan potensi diri,
- b) menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan,
- c) menulis dapat memperluas wawasan baik secara teoritis maupun mengenai fakta-fakta yang berhubungan,
- d) menulis dapat mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat,
- e) menulis dapat meninjau serta menilai gagasan secara lebih objektif,
- f) menulis dapat mempermudah memecahkan masalah,
- g) menulis dapat mendorong untuk belajar secara aktif, dan
- h) menulis yang terencana akan membiasakan berpikir serta berbahasa secara tertib.

Hairston, 1986 (dalam Kaswan Darmadi,1996: 3) mengemukakan manfaat dari kegiatan menulis, yaitu:

- a) kegiatan menulis adalah satu sarana untuk menemukan sesuatu,
- b) kegiatan menulis dapat memunculkan ide baru,
- c) kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang dimiliki,
- d) kegiatan menulis dapat melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang,
- e) kegiatan menulis dapat membantu diri untuk menyerap dan memproses informasi,
- f) kegiatan menulis akan memungkinkan kita untuk berlatih memecahkan beberapa masalah sekaligus, dan
- g) kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan untuk menjadi aktif dan tidak hanya menjadi penerima informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai banyak manfaat yaitu untuk mengemukakan ide dan memecahkan masalah.

4. Tahapan-tahapan Menulis

Haryadi dan Zamzani (1997: 78-81) mengemukakan secara padat proses penulisan terdiri atas lima tahap yaitu: a) pramenulis, b) menulis, c) merevisi, d) mengedit, dan e) mempublikasikan.

a. Pramenulis

Pramenulis merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini seorang penulis melakukan berbagai kegiatan, yaitu menemukan ide gagasan, menentukan judul karangan, menentukan tujuan, memilih bentuk atau jenis tulisan, membuat kerangka, dan mengumpulkan bahan-bahan.

b. Menulis

Tahap menulis dimulai dengan menjabarkan ide ke dalam bentuk tulisan. Ide-ide itu dituangkan dalam bentuk kalimat dan paragraf. Selanjutnya, paragraf-paragraf itu dirangkai menjadi satu karangan yang utuh.

c. Merevisi

Pada tahap merevisi dilakukan koreksi terhadap keseluruhan karangan. Koreksi dilakukan terhadap berbagai aspek, misalnya struktur karangan dan kebahasaan. Struktur karangan meliputi penataan ide pokok dan ide penjelas, serta sistematika dan penalarannya. Sementara itu, aspek kebahasaan meliputi pilihan kata, struktur bahasa, ejaan, dan tanda baca.

d. Mengedit

Apabila karangan sudah dianggap sempurna, tinggal melaksanakan tahap pengeditan. Dalam pengeditan diperlukan format baku yang akan menjadi acuan, misalnya ukuran kertas, bentuk tulisan, dan pengaturan spasi.

e. Mempublikasikan

Menyampaikan karangan kepada publik dalam bentuk cetakan maupun noncetakan. Penyampaian noncetakan dapat dilakukan dengan pementasan, penceritaan, peragaan.

Sabarti Akhadiyah,dkk. (1988: 2-5) menjelaskan proses menulis terdiri atas tiga tahap, yaitu: a) tahap prapenulisan, b) tahap penulisan, dan c) tahap revisi.

a. Tahap prapenulisan

Tahap ini merupakan tahap perencanaan atau persiapan menulis dan mencakup beberapa langkah kegiatan, yaitu menentukan topik, menentukan tujuan, menentukan bahan atau materi, dan menyusun kerangka.

b. Tahap penulisan

Tahap penulisan dimulai dengan membahas setiap butir topik yang ada di dalam kerangka yang disusun. Dalam mengembangkan gagasan menjadi suatu karangan yang utuh diperlukan kata dan istilah yang tepat sehingga gagasan dapat dipahami pembaca. Kata-kata tersebut kemudian dirangkai menjadi kalimat-kalimat yang efektif. Selanjutnya kalimat-kalimat tersebut harus disusun menjadi paragraf-paragraf yang memenuhi persyaratan. Selain itu pada tahap penulisan juga harus memperhatikan ejaan yang berlaku serta tanda baca yang tepat pada tulisan.

c. Tahap revisi

Pada tahap ini dilakukan koreksi secara menyeluruh mengenai logika, sistematika, ejaan, tanda baca, pilihan kata, kalimat, paragraf, pengetikan catatan kaki, dan daftar pustaka.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap menulis yang dikemukakan oleh Haryadi dan Zamzani. Tahap-tahap menulis tersebut dijelaskan secara terperinci, yaitu: a) pramenulis, b) menulis, c) merevisi, d) mengedit, dan e) mempublikasikan.

5. Ciri-ciri Tulisan yang Baik

Kaswan Darmadi (1996: 24-30) mengemukakan ciri-ciri tulisan yang baik adalah: a) signifikan, b) jelas, c) mempunyai kesatuan dan organisasi yang baik, d) ekonomis (padat isi dan bukan pada kata), e) mempunyai pengembangan yang memadai, f) menggunakan bahasa yang dapat diterima, dan g) mempunyai kekuatan.

a. Signifikan

Tulisan dikatakan signifikan apabila dapat menceritakan suatu hal yang dibutuhkan oleh pembaca sehingga pembaca dapat belajar sesuatu dari tulisan tersebut.

b. Jelas

Aspek kejelasan berkaitan dengan mudah tidaknya sebuah tulisan untuk dipahami pembaca. Semakin jelas sebuah tulisan akan semakin mudah dipahami, sedangkan semakin tidak jelas sebuah tulisan akan semakin sulit untuk dipahami. Tulisan yang jelas ditentukan beberapa faktor, seperti

pilihan kata, struktur kalimat, penggunaan kata-kata penghubung, organisasi ide, pemilihan ilustrasi dan sebagainya.

c. Mempunyai kesatuan dan organisasi yang baik

Kesatuan berkaitan dengan perkembangan kalimat yang logis dan mendukung ide utama paragraf. Sementara organisasi yang baik tampak pada letak kalimat secara tepat dan urutannya logis.

d. Ekonomis (padat isi)

Tulisan yang ekonomis adalah tulisan yang memiliki isi yang padat. Tulisan yang padat isi akan memudahkan pembaca untuk menangkap isi yang terkandung dalam sebuah tulisan.

e. Pengembangan yang memadai

Tulisan yang dikembangkan secara memadai akan lebih mudah dipahami pembaca daripada tulisan yang dikembangkan secukupnya. Dalam membuat tulisan yang memiliki pengembangan memadai perlu diperhatikan dua hal, yaitu penulis harus membatasi topik dan membatasi komitmen yang dibuatnya.

f. Penggunaan bahasa yang dapat diterima

Penggunaan bahasa yang baik akan mempengaruhi tingkat kejelasan sebuah tulisan. Penggunaan bahasa dalam tulisan harus mengikuti kaidah bahasa yang ada, baik menyangkut kaidah pembentukan kalimat (sintaksis), pembentukan kata (morfologi), ejaan yang berlaku, kaidah peristilahan, dan sebagainya.

g. Mempunyai Kekuatan (bertenaga)

Ciri karangan ini adalah ciri yang tidak dapat dilihat, tetapi dirasakan.

Dengan kekuatan ini, pembaca dapat merasakan kehadiran penulis dalam tulisannya. Tulisan yang bertenaga mencerminkan kekuatan penulis dan kesungguhan penulis dalam membahas topik yang ditulisnya.

Adelstein & Pival, 1976 (dalam Henry Guntur Tarigan, 2008: 6–7)

mengemukakan tulisan yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis mempergunakan nada yang serasi.
- b. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh.
- c. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis dengan jelas.
- d. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis secara meyakinkan atau dapat menarik minat pembaca.
- e. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk mengkritik naskah tulisannya dan memperbaikinya.
- f. Tulisan yang baik mencerminkan kebanggaan penulis dalam naskah.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri tulisan yang baik yaitu tulisan yang jelas, padat isi, dan mudah dipahami oleh pembaca.

B. Jenis-jenis Karangan

Sabarti Akhadijah, dkk. (1993: 127) mengemukakan bahwa pada dasarnya semua tulisan dapat dikelompokkan ke dalam empat macam karangan, yaitu: a) narasi (cerita), b) eksposisi (paparan), c) deskripsi (lukisan), dan d) argumentasi.

a. Narasi (Cerita)

Narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Oleh karena itu, unsur yang paling penting dalam sebuah narasi adalah unsur perbuatan atau tindakan yang terjadi dalam suatu rangkaian waktu.

b. Eksposisi (Paparan)

Eksposisi merupakan karangan yang berusaha menerangkan atau menjelaskan sesuatu yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang. Eksposisi sering digunakan dalam menyampaikan uraian-uraian ilmiah, ilmiah populer, dan uraian ilmiah lainnya yang pada prinsipnya tidak berusaha mempengaruhi pendapat orang lain. Tujuan dari karangan eksposisi pada prinsipnya berusaha menguraikan dan menjelaskan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan dan pandangan seseorang.

c. Deskripsi (Lukisan)

Deskripsi merupakan karangan yang digunakan untuk menggambarkan wujud atau sifat lahiriah suatu objek dengan menggunakan kata-kata. Sebuah objek deskripsi tidak hanya terbatas pada apa yang dilihat, didengar, dicium, dirasa, dan diraba tetapi penulis deskripsi juga dapat mendeskripsikan perasaan hati. Melalui deskripsi, penulis berusaha menggambarkan sesuatu sejelas mungkin dan menggugah pancaindera

pembaca sehingga apa yang dilukiskan seolah-olah terpancang di depan mata pembaca.

d. Argumentasi

Gorys Keraf (2007: 3) mengemukakan argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain agar mereka percaya dan bertindak sesuai yang diinginkan penulis. Ciri argumentasi adalah proses mencapai kesimpulan dan usaha membuktikan suatu kebenaran sebagaimana digariskan dalam penalaran penulis.

Berdasarkan jenis-jenis karangan di atas, dalam penelitian ini peneliti memilih jenis karangan narasi.

C. Karangan Narasi

1. Pengertian Karangan Narasi

Narasi berasal dari kata *to narrate* yang berarti bercerita. Cerita adalah rangkaian peristiwa atau kejadian secara kronologis, baik fakta maupun rekaan atau fiksi. Narasi dapat bergaya kisah orang pertama sehingga terasa subjektivitas pengarangnya, atau orang ketiga sehingga terdengar lebih objektif (Chaedar Alwasilah dan Senny Suzanna Alwasilah, 2013: 119).

Gorys Keraf (2010: 136) mengemukakan narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Dengan kata lain, narasi berusaha menjawab sebuah pertanyaan “apa yang telah terjadi”. Bentuk karangan ini berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa yang seolah-olah pembaca dapat melihat dan dapat mengalami peristiwa itu. Unsur yang penting dalam

narasi ini adalah perbuatan atau tindakan dan rangkaian waktu peristiwa itu terjadi.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan narasi adalah karangan yang dibuat untuk menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi secara kronologis. Pembaca seolah-olah dapat melihat atau mengalami sendiri peristiwa yang terjadi.

2. Jenis-jenis Karangan Narasi

Gorys Keraf (2010: 136-138) mengemukakan ada dua jenis karangan narasi yaitu: a) narasi ekspositoris dan b) narasi sugestif.

- a. Narasi ekspositoris, yaitu narasi yang bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Sasaran utama jenis narasi ini berupa perluasan pengetahuan para pembaca setelah selesai membaca kisah tersebut. Narasi ini berusaha menyampaikan informasi suatu peristiwa yang berlangsung. Persoalan yang diangkat dalam narasi ekspositoris pun merupakan tahap-tahap kejadian dan rangkaian-rangkaian perbuatan yang disajikan kepada para pembaca. Peristiwa ini disajikan secara runtut dimaksudkan agar informasi dalam narasi mampu memperluas pengetahuan atau pengertian pembaca.
- b. Narasi sugestif, yaitu narasi yang bertujuan untuk memberi makna atau peristiwa sebagai suatu pengalaman, bukan untuk memperluas pengetahuan informasi seseorang. Narasi sugestif selalu melibatkan daya khayal (imajinasi). Penyajian kisah dalam narasi sugestif dibuat dengan rangkaian-rangkaian sedemikian rupa sehingga merangsang imajinasi pembaca.

Pembaca dapat menarik suatu makna yang secara jelas setelah selesai membaca narasi ini.

Berdasarkan pengertian di atas, perbedaan narasi ekspositoris dan narasi sugestif menurut Gorys Keraf (2010: 138–139) dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif

No	Narasi Ekspositoris	Narasi Sugestif
1.	Memperluas pengetahuan.	Menyampaikan suatu atau amanat yang tersirat.
2.	Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian.	Memancing daya khayal (makna yang tersirat).
3.	Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional.	Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna.
4.	Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan menitikberatkan pada penggunaan kata-kata denotatif.	Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dengan menitikberatkan penggunaan kata-kata konotatif.

Berdasarkan jenis-jenis karangan narasi di atas, peneliti memilih jenis narasi ekspositoris yaitu jenis karangan narasi yang menyampaikan informasi mengenai suatu peristiwa atau kejadian.

3. Karakteristik Karangan Narasi

Gorys Keraf (2010: 145) mengemukakan karakteristik narasi dapat dilihat dari komponen-komponen yang membentuknya, yaitu: a) perbuatan, b) penokohan, c) latar (*setting*) , dan d) sudut pandang. Berdasarkan pendapat tersebut, maka pemaparan komponen dalam narasi adalah sebagai berikut.

a. Perbuatan, merupakan tindak-tanduk yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam sebuah narasi.

- b. Penokohan, adalah watak tokoh-tokoh dalam sebuah narasi.
- c. Latar (*setting*), adalah tempat yang digunakan sebagai background dalam sebuah narasi. Latar meliputi latar tempat, waktu, dan situasi.
- d. Sudut pandang, adalah pertalian antara seseorang yang mengisahkan narasi itu dengan tindak-tanduk yang berlangsung dalam kisah itu. Orang yang membawakan pengisahan itu dapat bertindak sebagai pengamat (observer) atau sebagai peserta terhadap seluruh tindak-tanduk yang dikisahkan.

Gorys Keraf (2010: 150) mengemukakan karakteristik karangan narasi berdasarkan struktur alur (plot) narasi, yaitu: a) pendahuluan, b) perkembangan, dan c) penutup.

- a. Bagian pendahuluan, adalah bagian yang menyajikan situasi dasar yang memungkinkan pembaca memahami adegan-adegan selanjutnya. Bagian pendahuluan menentukan daya tarik dan selera pembaca terhadap bagian-bagian berikutnya.
- b. Bagian perkembangan, adalah bagian yang merupakan rangkaian dari tahap-tahap yang membentuk seluruh proses narasi. Bagian perkembangan mencakup adegan-adegan yang berusaha meningkatkan ketegangan konflik hingga mencapai klimaksnya.
- c. Bagian Penutup, adalah bagian akhir dari perbuatan atau tindakan yang merupakan titik di mana konflik perbuatan atau tindakan tersebut telah menemukan pemecahannya.

4. Tahap-tahap dalam Menulis Karangan Narasi

Suparno dan Muhammad Yunus (2008: 4.50) mengemukakan langkah-langkah dalam menulis karangan narasi sebagai berikut.

- a. Menentukan tema dan amanat yang akan disampaikan.
- b. Menetapkan sasaran pembaca, apakah orang dewasa, remaja atau anak-anak.
- c. Merancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur.
- d. Menyusun peristiwa-peristiwa yang cocok untuk bagian awal, perkembangan dan akhir cerita.
- e. Merancang peristiwa-peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita.
- f. Menyusun tokoh dan perwatakan, latar dan sudut pandang.

5. Unsur-unsur yang dinilai dalam Menulis Karangan Narasi

Penilaian yang dilakukan terhadap karangan peserta didik dapat dilaksanakan secara holistik atau analitik. Rubrik penilaian holistik (*holistic rubric*) tidak memerinci komponen (kriteria) penilaian, melainkan semuanya menjadi satu kesatuan. Selain itu, penilaian holistik dapat mempergunakan penilaian verbal seperti sangat baik, baik, cukup. Penilaian holistik merupakan penilaian yang bersifat global. Sedangkan rubrik penilaian analitik (*analytic rubric*) memerinci komponen yang dinilai dan masing-masing dapat diberi skor. Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi (1999: 273) mengemukakan unsur-unsur yang dinilai dalam keterampilan menulis adalah sebagai berikut.

1. Isi Gagasan yang dikemukakan

Gagasan yang dikemukakan dalam sebuah karangan narasi dapat berupa informasi mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang diperoleh melalui sebuah media. Gagasan yang dikemukakan dalam karangan narasi dinilai untuk mengetahui apakah isi atau gagasan tersebut sudah sesuai dengan tema yang diberikan.

2. Organisasi isi

Organisasi isi dalam karangan narasi mencakup tiga bagian pokok, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian pendahuluan menggambarkan situasi dasar, bagian isi menjelaskan konflik hingga mencapai klimaks, dan bagian penutup menggambarkan solusi pemecahan masalah. Penilaian terhadap organisasi isi dilakukan untuk mengetahui apakah karangan narasi yang dibuat oleh siswa sudah mencakup ketiga bagian pokok dalam karangan narasi.

3. Struktur tata bahasa

Tata bahasa merupakan aturan-aturan bahasa yang berlaku. Tata bahasa meliputi aturan-aturan atau tata cara penulisan, menggabungkan kata, dan penyusunan kalimat. Penilaian terhadap tata bahasa dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan tata bahasa dalam menulis karangan narasi sudah sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku.

4. Gaya: pilihan struktur dan diksi

Gaya meliputi pilihan struktur dan diksi yang digunakan oleh siswa dalam menulis karangan narasi. Pilihan struktur dan diksi perlu diperhatikan agar

karangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan baik. Penilaian gaya (pilihan stuktur dan diksi) dilakukan untuk mengetahui apakah pilihan stuktur dan diksi yang digunakan oleh siswa sudah sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku.

5. Ejaan dan tanda baca

Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam sebuah karangan harus disesuaikan dengan penggunaan ejaan yang berlaku, agar pembaca dapat memahami apa yang disampaikan oleh penulis. Penilaian terhadap ejaan dan tanda baca dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan narasi yang dibuat oleh siswa sudah sesuai dengan ejaan dan tanda baca yang berlaku.

D. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Arif Sadiman, 1986: 6).

Gagne dan Briggs (dalam Azhar Arsyad, 2011: 4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Arif Sadiman (1986: 7)

mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Oemar Hamalik (1986: 23) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Berdasarkan pengertian media pembelajaran dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat perantara untuk menyampaikan pesan, informasi maupun materi bahan ajar kepada peserta didik sehingga dapat menarik perhatian dan minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Encyclopedia of Educational Research (dalam Oemar Hamalik, 1986: 27) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir dan mengurangi verbalisme.
- b. Memperbesar perhatian para siswa.
- c. Meletakkan dasar-dasar penting untuk perkembangan belajar.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata bagi siswa.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu.
- f. Membantu tumbuhnya pengertian dan membantu kemampuan berbahasa.

- g. Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, membantu berkembangnya efisiensi serta keragaman dalam belajar.

Azhar Arsyad (2011: 26-27) mengemukakan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut.

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan beberapa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu: a) menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, b) memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan c) memberikan pengalaman langsung dan bermakna bagi siswa.

3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 4) mengemukakan dalam memilih media pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut.

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh atau mudah dibuat oleh guru.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya, artinya jenis media apa pun yang digunakan guru harus dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa, artinya memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

4. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Amir Hamzah Suleiman (1985: 26-27) mengklasifikasikan jenis-jenis media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Media audio, yaitu media yang dapat menghasilkan bunyi atau suara. Contohnya *tape recorder* dan radio.

b. Media visual, yaitu media yang dapat memperlihatkan rupa atau bentuk.

Media visual terdiri dari:

- 1) media visual dua dimensi seperti gambar, grafik, diagram, bagan, poster, foto, slide, filmstrip, dan OHP (*overhead proyektor*), dan
- 2) media visual tiga dimensi seperti benda asli, model, alat tiruan sederhana atau *mock-up*.

c. Media audiovisual, yaitu media yang dapat menghasilkan rupa dan suara dalam satu unit. Contohnya film bersuara dan televisi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media audiovisual berupa film yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa.

E. Media Film

1. Pengertian Film

Film merupakan salah satu jenis media pembelajaran audiovisual. Amir Hamzah Suleiman (1985: 190) mengemukakan film merupakan media pembelajaran audiovisual dikarenakan film mengkombinasikan antara fungsi suara dan rupa dalam satu unit.

Azhar Arsyad (2007: 49) mengemukakan film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu.

Dina Indriana (2011: 91) mengemukakan film merupakan serangkaian gambar diam yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak. Film merupakan media yang menyajikan pesan audiovisual dan gerak, sehingga memberikan kesan yang impresif dan atraktif bagi penikmatnya. Media film disajikan sebagai media pengajaran untuk mengambil pesan dari alur cerita sesuai dengan tema dan subjek pelajaran yang diajarkan, sehingga anak didik akan dengan mudah memahami dan mengambil pelajaran dari film yang ditonton.

Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 19) mengemukakan bahwa film (gambar hidup) adalah serangkaian gambar diam (still pictures) yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak. Film merupakan media yang menyajikan pesan audiovisual dan gerak.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa film merupakan gambar-gambar dalam frame yang diproyeksikan sehingga gambar tersebut terlihat hidup dan bergerak. Film merupakan suatu media berbentuk audiovisual (perpaduan suara dan gambar) yang menceritakan suatu peristiwa secara berkesinambungan dari awal sampai akhir.

2. Karakteristik Film

Oemar Hamalik (1986: 109) mengemukakan sebuah film yang baik mempunyai karakteristik sebagai berikut.

- a. Film tersebut menarik minat.
- b. Benar dan autentik.
- c. Up to-date dalam *setting*, pakaian, dan lingkungan.
- d. Sesuai dengan tingkat kematangan.

- e. Perbendaharaan bahasanya yang benar.
- f. Merupakan kesatuan atau sequencenya yang teratur.
- g. Mendorong aktivitas.
- h. Memenuhi dan memuaskan dari segi teknis.

3. Kelebihan Film

Arif Sadiman (1986: 70-71) mengemukakan kelebihan-kelebihan film sebagai suatu media sebagai berikut.

- a. Film merupakan suatu denominator belajar yang umum.
- b. Film sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- c. Film dapat menyajikan kembali kejadian-kejadian sejarah yang lampau.
- d. Film dapat membawa dunia luar masuk ke dalam kelas.
- e. Film dapat menyajikan teori maupun praktik.
- f. Film dapat menggunakan warna, animasi, dan sebagainya untuk menampilkan butir-butir tertentu.
- g. Film memikat perhatian siswa.
- h. Film lebih realistis dan dapat diulang-ulang sesuai kebutuhan.
- i. Film dapat mengatasi keterbatasan daya indera.
- j. Film dapat merangsang atau memotivasi kegiatan siswa.

Oemar Hamalik (1986: 103) mengemukakan kelebihan menggunakan media film dalam pendidikan sebagai berikut.

- a. Film adalah media yang baik guna melengkapi pengalaman-pengalaman dasar bagi kelas untuk membaca, diskusi, konstruksi dan kegiatan belajar lainnya. Film dapat membuat siswa mengidentifikasikan dirinya ke dalam karakter film tersebut.

- b. Film memberikan penyajian yang dapat dirasakan oleh semua anak-anak dalam tingkatan yang berbeda.
- c. Film dapat menarik perhatian anak.
- d. Film dapat mengatasi pembatasan dalam jarak dan waktu.
- e. Film mempertunjukkan suatu subjek dengan perbuatan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media film mempunyai banyak kelebihan yaitu : a) film dapat menarik perhatian siswa, b) film dapat menggambarkan suatu proses, c) film dapat mengatasi keterbatasan dalam jarak dan waktu, dan d) film lebih realistis dan dapat diulang-ulang sesuai dengan kebutuhan.

F. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Jean Piaget (Elida Prayitno,1992: 66) mengemukakan bahwa tahap-tahap perkembangan anak terdiri dari empat tahap, yaitu: 1) tahap sensori motorik, 2) tahap pra operasional, 3) tahap operasional konkret, dan 4) tahap operasional formal.

- 1) Tahap sensori motorik (usia 0-2 tahun), pada tahap ini anak belum mempunyai konsepsi tentang objek yang tetap. Anak hanya dapat mengetahui hal-hal yang ditangkap dengan inderanya.
- 2) Tahap pra operasional (usia 2-6 tahun), pada tahap ini anak mulai tumbuh perkembangan kognitifnya, tetapi masih terbatas pada hal-hal yang dijumpai di lingkungan sekitar saja.

- 3) Tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun), pada tahap ini anak mampu berpikir dengan logika jika memecahkan persoalan-persoalan yang sifatnya konkret atau nyata. Anak belum mampu berfikir secara abstrak.
- 4) Tahap operasional formal (usia 12 tahun ke atas), pada tahap ini anak sudah mempunyai pemikiran yang abstrak.

Berdasarkan tahap-tahap perkembangan anak tersebut, dapat diketahui bahwa anak usia sekolah dasar (usia 7-11 tahun) berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap tersebut, anak mampu berpikir dengan logika jika memecahkan persoalan-persoalan yang sifatnya konkret atau nyata, yaitu dengan cara mengamati atau melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pemecahan persoalan tersebut. Demikian juga dalam memahami suatu konsep, anak sangat terikat pada proses mengalami sendiri, artinya anak mudah memahami konsep jika anak mengamati pengertian konsep tersebut atau anak melakukan sesuatu yang berkaitan dengan konsep tersebut. Anak mampu menyelesaikan masalah-masalah yang divisualkan dan sangat sulit memahami masalah-masalah yang sifatnya verbal. Anak pada tahap operasional konkret tidak dapat menerima sesuatu jika tidak sesuai dengan kenyataan yang mereka alami. Segala sesuatu dipahami sebagaimana yang tampak saja atau sebagaimana kenyataan yang mereka alami.

Basset, Jacka, dan Logan (Mulyani Sumantri dan Johar Permana, 1999:12) mengemukakan karakteristik anak sekolah dasar secara umum adalah sebagai berikut.

1. Secara alamiah memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi diri mereka sendiri.
2. Senang bermain dan lebih suka bergembira/ riang.
3. Suka mengatur dirinya sendiri untuk menangani berbagai hal, mengeksplorasi suatu situasi dan mencoba usaha-usaha baru.
4. Biasanya tergetar perasaanya dan terdorong untuk berprestasi sebagaimana mereka tidak suka mengalami ketidakpuasan dan menolak kegagalan-kegagalan.
5. Belajar secara efektif ketika mereka merasa puas dengan situasi yang terjadi.
6. Belajar dengan cara berkerja, mengobservasi, berinisiatif, dan mengajar anak-anak lainnya.

Maslichah Asy'ari (2006: 38) mengemukakan masa perkembangan intelektual anak sekolah dasar dibedakan menjadi 2 fase. Fase tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Siswa kelas rendah (6-9 tahun) atau kelas 1 sampai 3

Siswa kelas rendah memiliki kekhasan antara lain:

- a) penalarannya bersifat trasduktif artinya bukan induktif dan bukan deduktif, melainkan bergerak dari sesuatu yg khusus ke hal yg khusus lagi,
- b) tidak dapat berpikir reversibel atau bolak-balik, artinya tidak bisa berfikir ke titik awal,

- c) bersifat egosentris artinya memandang sesuatu dari sudut pandang dirinya sendiri,
 - d) belum memiliki pengertian kekekalan materi, dan
 - e) belum bisa berfikir secara abstrak.
2. Siswa kelas atas (9-12 tahun) atau kelas 4 sampai 6
- Siswa kelas tinggi memiliki kekhasan antara lain:
- a) dapat berfikir reversibel atau bolak-balik,
 - b) dapat melakukan pengelompokan dan menentukan urutan, dan
 - c) telah mampu melakukan operasi logis, tetapi pengalaman yang dipunyai masih terbatas.

Berdasarkan penjelasan di atas, siswa kelas III Sekolah Dasar tergolong masa kelas rendah dengan usia 6-9 tahun sehingga hendaknya pembelajaran di Sekolah Dasar harus direncanakan dengan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa.

G. Pemanfaatan Media Film dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi

Dalam kriteria pemilihan media pembelajaran disinggung bahwa media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan taraf berfikir siswa. Demikian pula, dalam pembelajaran menulis karangan narasi di Sekolah Dasar untuk siswa kelas III. Pembelajaran menulis karangan narasi harus dibuat menarik agar siswa memiliki motivasi dan semangat dalam menulis karangan narasi. Media film merupakan salah satu sarana bantu untuk menulis karangan narasi. Film merupakan salah satu media komunikasi yang disukai oleh anak-anak. Melalui film, siswa dapat melihat dan memahami isi cerita secara

keseluruhan. Di dalam film terdapat gambar serta suara yang dapat menarik perhatian siswa.

Amir Hamzah Suleiman (1985: 195) mengemukakan langkah-langkah menggunakan media film dalam pembelajaran menulis karangan narasi sebagai berikut.

1. Guru mempersiapkan film yang akan diputar di depan kelas.
2. Guru mempersiapkan siswa untuk memperhatikan isi film yang akan diputar seperti judul film, tokoh, waktu, dan tempat.
3. Siswa menyimak film yang diputar di depan kelas.
4. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai isi film yang telah diputar.
5. Siswa membuat karangan narasi berdasarkan isi film.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media film diharapkan siswa dapat dengan mudah menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dalam bentuk karangan narasi dengan menggunakan bahasa sendiri.

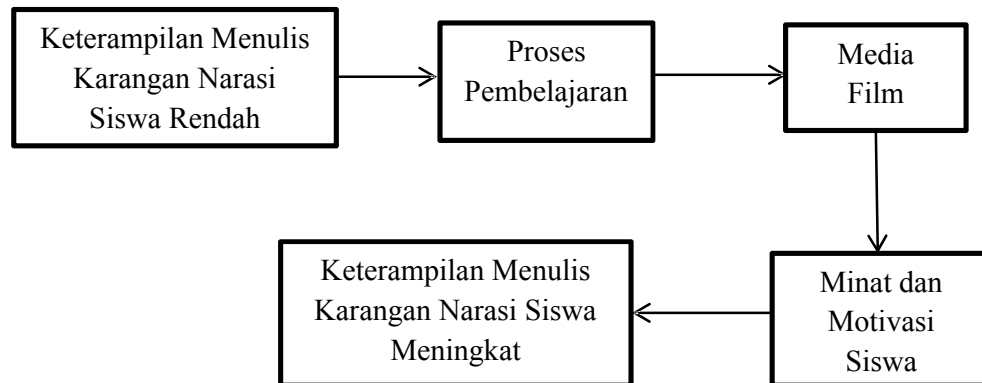
H. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Wahyu Indrastuti (2011) dalam penelitian yang berjudul “*Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Beluk Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten*”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Beluk Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata

hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa. Pada kondisi awal, rata-rata hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa sebesar 63,24. Pada siklus I meningkat 6,78% menjadi 67,53. Sedangkan pada siklus II meningkat 5,49% menjadi 71,24. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah pada penggunaan medianya. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Idrastuti menggunakan media gambar seri, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan media film.

Selain penelitian di atas, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Nunung Widiastuti (2011) dalam penelitian yang berjudul *“Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD N Samirono Depok Sleman Dengan Media Komik”*. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Samirono Depok Sleman. Hal ini dapat ditunjukkan dengan skor rata-rata yang diperoleh siswa pada tahap prasiklus adalah 64,03 dan siswa yang memenuhi KKM hanya 3,33%. Setelah menggunakan media komik skor rata-rata meningkat yaitu pada siklus I skor rata-rata yang diperoleh 71, 50 dan siswa yang memenuhi KKM 33,33%. Kemudian pada siklus II skor rata-rata meningkat menjadi 77,40 dan siswa yang memenuhi KKM adalah 83,33% dari jumlah siswa. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah pada penggunaan medianya. Penelitian yang dilakukan oleh Nunung Widiastuti menggunakan media komik, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan media film.

F. Kerangka Pikir



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

Keterampilan menulis karangan narasi siswa di Sekolah Dasar Negeri Pencar 2, Sleman masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena siswa mengalami kesukaran dalam mengemukakan ide ke dalam karangan narasi. Selain itu, di dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi, guru kurang memaksimalkan penggunaan media yang menarik dan bervariasi. Tidak adanya media yang menarik membuat siswa merasa bosan ketika mendapatkan pembelajaran menulis karangan narasi. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan keterampilan menulis karangan narasi siswa yang masih rendah adalah menggunakan media yang menarik dan bervariasi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi akan meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk aktif dan semangat dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi. Media film dipilih karena di dalam film terdapat gambar serta suara yang membuat siswa lebih memahami isi cerita yang disampaikan.

Unsur-unsur cerita dalam film seperti tokoh, latar, dan waktu dapat dikembangkan menjadi karangan narasi. Media film ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan media film dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Pencar 2, Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Suharsimi Arikunto,dkk. (1996: 3) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Sedangkan, Kunandar (2012: 45) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipasif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Berdasarkan jenis-jenis penelitian tindakan kelas, di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kolaborasi. Kasihani Kasbolah (1999: 123) mengemukakan penelitian tindakan kolaborasi adalah bentuk penelitian yang melibatkan beberapa pihak yaitu peneliti dan guru kelas untuk bekerja sama menjadi suatu tim peneliti mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan sampai dengan refleksi. Peneliti dan guru kelas secara

bersama-sama melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa dengan media film.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD N Pencar 2, Sleman yang berjumlah 34 siswa terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Kelas ini dipilih karena keterampilan menulis karangan narasi siswa di kelas III masih rendah.

2. Objek Penelitian

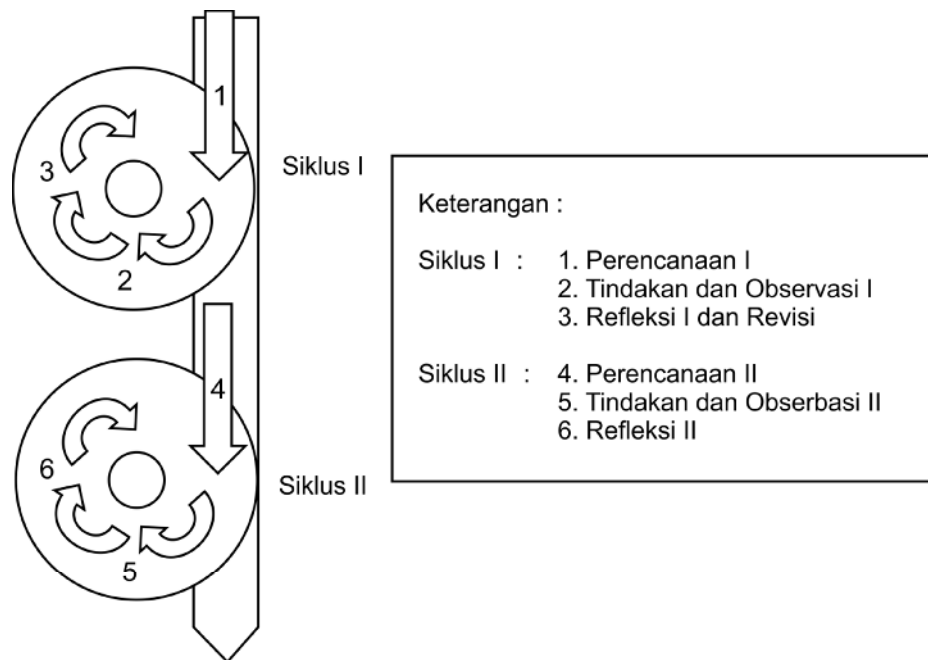
Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas III SD N Pencar 2, Sleman dengan menggunakan media film.

C. Setting Penelitian

Setting yang digunakan dalam penelitian ini adalah ruang kelas III SD N Pencar 2. Sekolah Dasar ini terletak di Pencar, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Sekolah Dasar tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena berdasarkan hasil prasurevei melalui observasi dan tes menulis karangan narasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas III, ditemukan adanya permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu rendahnya keterampilan menulis karangan narasi siswa. Pada kondisi awal, nilai rata-rata menulis karangan narasi siswa kelas III yang berjumlah 34 siswa adalah 55,44.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain penelitian Kemmis dan Mc Taggart, 1988 (Kasihani Kasbolah, 1999: 113). Desain penelitian Kemmis dan Mc Taggart merupakan desain penelitian yang menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Berikut ini gambar desain penelitian Kemmis dan Mc Taggart.



Gambar 2 : Proses Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

1. Perencanaan

Penyusunan perencanaan tindakan dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil observasi. Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti adalah rendahnya keterampilan menulis karangan narasi. Pada tahap ini peneliti dan kolaborator merancang tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III SD N Pencar 2, Sleman. Hasil dari perencanaan adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti menemukan masalah penelitian yang ditemukan berdasarkan hasil observasi awal. Masalah yang dipilih adalah meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.
- b. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen penelitian.
- c. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu media film.
- d. Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian diadakan pada bulan April-Mei 2015.
- e. Melakukan tes untuk mengukur hasil karangan narasi siswa. Tes dilakukan pada setiap akhir pertemuan.

2. Melaksanakan Pembelajaran/ Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Namun, perencanaan yang dibuat bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan

dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penelitian bersifat tidak tetap dan dinamis, yang memerlukan keputusan cepat tentang apa yang perlu dilakukan. Pada tahap ini, guru kelas melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pokok bahasan menulis karangan narasi dengan menggunakan media film. Peneliti melaksanakan tindakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit.

3. Observasi

Tahap observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan media film. Pengamatan difokuskan pada keaktifan siswa saat menulis karangan narasi siswa, kegiatan yang dilakukan oleh guru, dan situasi pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dilakukan terhadap siswa baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran. Observasi terhadap hasil pelaksanaan tindakan dilakukan untuk mendokumentasikan hasil menulis karangan narasi siswa sebagai dasar untuk kegiatan refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada kegiatan selanjutnya (revisi).

Dalam kegiatan ini, peneliti bertindak sebagai observer yang melakukan pengamatan dengan pedoman lembar observasi. Selain itu, peneliti juga mengambil beberapa foto sebagai dokumentasi. Setelah itu, peneliti dan guru berdiskusi mengenai hasil akhir tindakan serta menyusun rancangan tindakan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil yang diperoleh dari pengamatan. Refleksi dilakukan secara bertahap untuk memperbaiki pelaksanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan refleksi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil tindakan dan kendala-kendala yang muncul pada saat proses pembelajaran.

Data atau hasil perubahan setelah adanya tindakan, dianalisis kemudian dijadikan acuan perubahan atau perbaikan tindakan untuk dilakukan pada tindakan selanjutnya. Apabila pada tindakan pertama hasil penelitian masih belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, dapat dilakukan perbaikan terhadap kekurangan dan kendala yang terjadi pada proses pembelajaran sebelumnya.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Tes

Suharsimi Arikunto (2006: 150) mengemukakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes menulis karangan narasi akan diberikan secara individu kepada siswa di akhir setiap siklus. Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

2. Observasi

Burhan Nurgiantoro (2013: 93) mengemukakan bahwa observasi (pengamatan) merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana. Pengamatan dilakukan terhadap objek secara langsung, cermat, dan sistematis dengan mendasar pada rambu-rambu tertentu. Biasanya kegiatan pengamatan disertai dengan pencatatan terhadap sesuatu yang diamati.

Peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan langsung kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas III. Selain melakukan pengamatan, peneliti juga melakukan pencatatan menggunakan lembar observasi. Melalui observasi, peneliti akan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menulis karangan narasi.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2006: 158) mengemukakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengambil data dokumentasi berupa foto saat proses pembelajaran menulis karangan narasi dan nilai hasil menulis karangan narasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar memudahkan peneliti dalam mengolah data.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman penilaian tes menulis karangan narasi. Untuk memudahkan dalam melakukan penilaian hasil menulis karangan narasi maka perlu dibuat pedoman penilaian menulis karangan narasi. Adapun pedoman penilaian dalam menulis karangan menurut Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi (1999: 273) adalah sebagai berikut.

Tabel 2 : Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Struktur tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

Sebagai pedoman dalam menilai karangan, maka unsur tersebut perlu dijabarkan lagi secara lebih rinci. Rubrik penilaian menulis karangan narasi dalam penelitian ini menggunakan model penilaian menurut Burhan Nurgiyantoro (2012: 441) yang telah dimodifikasi. Rubrik penilaian tersebut dapat dilihat pada lampiran halaman 105.

2. Pedoman observasi pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media film. Pedoman observasi akan memudahkan peneliti untuk mendapat informasi tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media film. Indikator lembar observasi siswa selama proses pembelajaran menulis karangan narasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Indikator Observasi Siswa pada Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film

No	Aspek yang diamati	Kriteria Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.				
2.	Siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.				
3.	Siswa antusias dalam menyimak film.				
4.	Siswa berani bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.				
5.	Siswa semangat saat diberi tugas menulis karangan narasi.				
6.	Siswa serius saat menulis karangan narasi.				
7.	Siswa mengerjakan tugas menulis karangan narasi secara mandiri.				
8.	Siswa menggunakan waktu seefektif mungkin.				
9.	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.				
10.	Siswa berani membacakan hasil karangan narasi di depan kelas.				
Jumlah Skor					

Sedangkan indikator lembar observasi guru selama proses pembelajaran menulis karangan narasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Indikator Observasi Guru Mengenai Keterlaksanaan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film

No	Aspek yang diamati	Kriteria Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.				
2.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.				
3.	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.				
4.	Guru menjelaskan materi secara sistematis.				
5.	Guru menggunakan media film dengan baik.				
6.	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang isi film.				
7.	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis karangan narasi.				
8.	Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.				
9.	Guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.				
10.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.				
Jumlah Skor					

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Aktivitas Siswa dan Guru dalam Proses Pembelajaran

Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru digunakan untuk melihat proses pembelajaran menulis karangan narasi. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan membuat tabel dan persentase. Rumus perhitungan analisis persentase aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang digunakan adalah

rumus persentase yang dikemukakan oleh M. Ngalim Purwanto (2010:102) sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi aktivitas siswa dan guru, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun kriteria persentase tersebut menurut Ngalim Purwanto (2010: 103) adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Presentase (%)	Keterangan
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
≤ 54	Sangat Kurang

2. Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai karangan narasi siswa. Data nilai karangan narasi siswa dianalisis menggunakan statistik deskriptif yaitu mencari nilai rata-rata karangan narasi siswa. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata menurut Anas Sudijono (2010: 81) adalah sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum}{N}$$

Keterangan:

M_x = rata-rata (*mean*)

$\sum X$ = Jumlah skor seluruh siswa

N = Jumlah siswa

Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa, dilakukan perbandingan nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II. Apabila nilai rata-rata siklus II lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata siklus I maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa meningkat.

Dalam menentukan kriteria penilaian hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa setiap siklus, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Kriteria penilaian menurut Suharsimi Arikunto (2006: 245) adalah sebagai berikut.

Tabel 6: Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Nilai	Keterangan
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Sangat Kurang

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan narasi yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah nilai rata-rata kelas. Adapun kriteria keberhasilan tindakan yang ditentukan adalah 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai nilai minimal yang ditetapkan yaitu mendapatkan nilai ≥ 70 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini menguraikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan beserta pembahasannya. Hasil penelitian dideskripsikan secara rinci berdasarkan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari proses pembelajaran menulis karangan narasi dan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media film siswa kelas III SD N Pencar 2, Sleman.

1. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

- 1) Peneliti bersama dengan guru kelas III sebagai kolaborator merencanakan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan setiap hari senin, rabu, dan kamis sesuai dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III.
- 2) Peneliti dan guru menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik, dan lembar untuk menulis karangan narasi.
- 3) Peneliti dan guru menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman penilaian keterampilan menulis karangan narasi.
- 4) Peneliti menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi.

- 5) Peneliti dan guru mempersiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi yaitu media film.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dalam siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 13 April 2015. Pembelajaran berlangsung mulai pukul 09.00 – 10.20 WIB. Materi yang disajikan adalah menulis karangan narasi berdasarkan film dengan tema “Cinta Tanah Air”.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama ini yaitu guru mengucapkan salam dan mengecek presensi siswa. Kemudian guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yaitu berupa layar LCD untuk memutar film dan lembar menulis karangan narasi. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa. “Anak-anak, siapa yang pernah menulis cerita atau karangan narasi?”. Apakah yang dimaksud dengan karangan narasi?”. Setelah melakukan apersepsi, guru menjelaskan pada siswa bahwa pada pertemuan ini, siswa akan mempelajari tentang menulis karangan narasi berdasarkan film.

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian karangan narasi dan ciri-ciri karangan narasi.
- (2) Siswa memperhatikan contoh karangan narasi yang diberikan oleh guru.
- (3) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat karangan narasi.
- (4) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami.
- (5) Siswa menyimak film yang telah dipersiapkan oleh guru.
- (6) Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi film tersebut seperti tokoh, tempat, dan waktu.
- (7) Siswa diminta untuk menulis judul karangan narasi berdasarkan film yang telah disimak.
- (8) Siswa menulis karangan narasi secara utuh.
- (9) Siswa mengumpulkan hasil karangan narasi yang telah ditulis kepada guru.
- (10) Salah satu siswa membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas.
- (11) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Guru menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan memotivasi siswa untuk rajin belajar.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 22 April 2015. Pembelajaran berlangsung mulai pukul 07.00 - 09.20 WIB. Materi yang disajikan adalah menulis berdasarkan film dengan tema “Lingkungan”.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru pada pertemuan kedua ini yaitu guru mengucapkan salam, berdoa bersama, dan mengecek presensi siswa. Kemudian guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran berupa layar LCD untuk memutar film dan lembar menulis karangan narasi. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa. “Anak-anak, siapa yang pernah melihat bencana alam?”. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pada pertemuan ini, siswa akan belajar tentang menulis karangan narasi berdasarkan film tentang bencana alam.

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi karangan narasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- (2) Siswa memperhatikan contoh karangan narasi yang diberikan oleh guru.
- (3) Siswa menyimak film yang sudah dipersiapkan oleh guru.
- (4) Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi film tersebut seperti tokoh, tempat, dan waktu.
- (5) Siswa diminta untuk menulis judul karangan narasi berdasarkan film yang telah disimak.

- (6) Siswa menulis karangan narasi secara utuh.
- (7) Siswa mengumpulkan hasil karangan narasi yang telah ditulis kepada guru.
- (8) Siswa diminta untuk mengoreksi kesalahan dalam karangan narasinya.
- (9) Salah satu siswa membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas.
- (10) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Guru menutup pembelajaran dengan melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan memotivasi siswa untuk rajin belajar.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 27 April 2015. Pembelajaran berlangsung mulai pukul 09.00 - 11.20 WIB. Materi yang disajikan adalah menulis berdasarkan film dengan tema “Budi Pekerti”.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru pada pertemuan ketiga ini yaitu guru mengucapkan salam. Kemudian guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran berupa layar LCD untuk memutar film dan lembar menulis karangan narasi. Setelah itu, guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “Anak-anak, siapa yang sayang kepada ibu?”. Setelah guru selesai memberikan apersepsi, guru menjelaskan kepada siswa bahwa pada pertemuan ini siswa akan belajar menulis karangan

narasi berdasarkan film yang menceritakan tentang perjuangan seorang ibu kepada anaknya.

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi karangan narasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- (2) Siswa menyimak film yang sudah dipersiapkan oleh guru.
- (3) Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi film tersebut seperti tokoh, tempat, dan waktu.
- (4) Siswa diminta untuk menulis judul karangan narasi berdasarkan film yang telah disimak.
- (5) Siswa menulis karangan narasi secara utuh.
- (6) Siswa mengumpulkan hasil karangan narasi yang telah ditulis kepada guru.
- (7) Siswa diminta untuk mengoreksi kesalahan dalam karangan narasinya.
- (8) Salah satu siswa membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas.
- (9) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Guru menutup pembelajaran melakukan refleksi kegiatan yang dilakukan dan memotivasi siswa untuk rajin belajar.

c. Observasi/ Pengamatan Tindakan Siklus I

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan terhadap siswa dan guru. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Hasil observasi kegiatan guru dan siswa pada siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama ini, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis karangan narasi masih rendah. Siswa belum sepenuhnya memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa kurang antusias saat menyimak film. Siswa merasa film yang diberikan kurang menarik dan terlalu cepat sehingga siswa kurang bisa memahami isi dalam film tersebut.



Gambar 3. Siswa Kurang Semangat saat Menulis Karangan Narasi

Siswa kurang bersemangat dan mengeluh saat diberi tugas oleh guru untuk menulis karangan narasi. Sebagian besar siswa merasa kesulitan saat menulis karangan narasi. Beberapa siswa juga masih terlihat ramai dengan teman sebangkunya, ada yang sibuk dengan aktivitasnya sendiri, bahkan ada yang melamun. Siswa tidak berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan menulis karangan narasi. Beberapa siswa hanya dapat menuliskan beberapa kalimat saja. Sebagian besar siswa juga tidak dapat menyelesaikan karangan narasi tepat waktu.

Setelah selesai menulis karangan narasi, sebagian besar siswa tidak berani untuk membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas. Siswa merasa takut untuk mengungkapkan hasil karangannya. Guru harus menyuruh siswa berkali-kali untuk membacakan hasil karangan narasi mereka.

Pada pertemuan pertama ini, guru kurang jelas dalam menyampaikan materi tentang karangan narasi. Guru belum maksimal dalam menggunakan media film dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi. Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga belum memberikan bimbingan yang maksimal kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi.

Pada saat siswa mengerjakan tugas untuk menulis karangan narasi, guru belum berkeliling untuk memantau aktivitas siswa. Guru lebih banyak duduk di depan kelas. Guru hanya sesekali menegur siswa yang ramai sehingga keadaan kelas kurang dapat terkondisikan dengan baik.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua ini, minat dan motivasi siswa belum meningkat. Siswa cukup antusias saat menyimak film yang kedua. Tetapi, siswa masih kurang bersemangat ketika mendapatkan tugas untuk menulis karangan narasi. Masih ada sebagian siswa yang asyik bermain sendiri saat diberi tugas untuk menulis karangan narasi.



Gambar 4. Beberapa Siswa Masih Kurang Semangat Saat Menulis Karangan Narasi

Siswa masih kesulitan dalam menulis karangan narasi. Tetapi, beberapa siswa sudah berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi. Beberapa siswa sudah dapat menyelesaikan karangan narasi tepat waktu. Setelah selesai menulis karangan narasi, sebagian besar siswa masih belum berani untuk membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas. Guru harus menunjuk siswa agar mau membacakan hasil karangan narasinya ke depan kelas.

Pada pertemuan kedua ini, guru sudah cukup jelas dalam menyampaikan materi karangan narasi. Guru sudah menunjukkan peningkatan dalam menggunakan media film dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Guru masih belum maksimal dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan saat menulis karangan narasi.

3) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga ini, minat dan motivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran menulis karangan narasi sudah mulai meningkat. Siswa sudah antusias dalam menyimak film. Sebagian besar siswa bersemangat dan tidak mengeluh ketika diminta oleh guru untuk menulis karangan narasi. Siswa sudah memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik walaupun masih ada beberapa siswa yang masih ramai.



Gambar 5. Siswa Antusias Saat Menyimak Film

Beberapa siswa masih merasa kesulitan saat menulis karangan narasi. Siswa sudah berani bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan saat menulis karangan narasi. Terdapat beberapa siswa yang sudah bisa menulis

karangan narasi tanpa bimbingan dari guru. Sebagian besar siswa sudah dapat menyelesaikan karangan narasi tepat waktu. Siswa juga sudah mulai berani membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas.

Pada pertemuan ketiga ini, guru sudah jelas dalam menyampaikan materi. Guru sudah cukup baik dalam menggunakan media film dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Guru juga sudah mulai memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan saat menulis karangan narasi.

Penggunaan media film dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran menulis karangan narasi. Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran halaman 108-113 dan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada lampiran halaman 121-123. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Peningkatan Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film pada Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Persentase (%)			Rata-rata (%)
		Pertemuan I (%)	Pertemuan II (%)	Pertemuan III (%)	
1.	Aktivitas Siswa	45	57,5	70	57,5
2.	Aktivitas Guru	42,5	60	67,5	56,6

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru pada siklus I masih rendah. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil rata-rata observasi aktivitas siswa sebesar 57,5% (berada pada klasifikasi

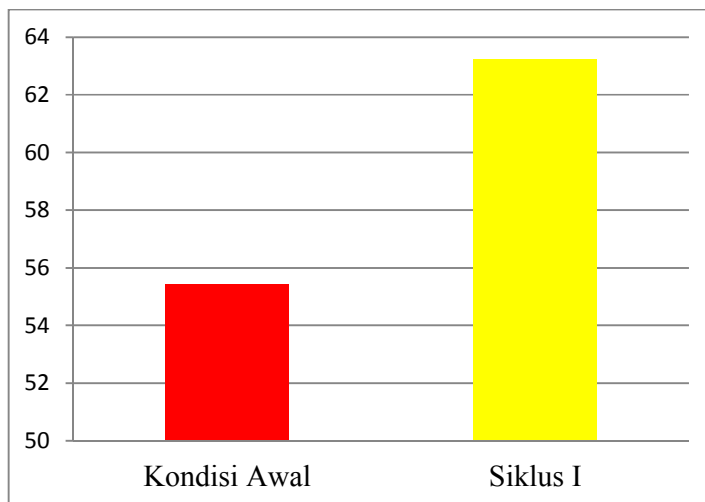
“kurang”) dan hasil rata-rata observasi guru sebesar 56,6 % (berada pada klasifikasi “kurang”).

Selain dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis karangan narasi, penggunaan media film juga dapat meningkatkan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III SD N Pencar 2. Data hasil keterampilan menulis karangan narasi pada siklus I dapat dilihat pada lampiran halaman 128. Nilai keterampilan menulis karangan narasi pada siklus I diperoleh dari rerata hasil evaluasi pada pertemuan 1, pertemuan 2, dan pertemuan 3. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada siklus I sebesar 7,80 yang pada kondisi awal sebesar 55,44 meningkat menjadi 63,24. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8.Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Kondisi Awal dan Siklus I

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi	
	Kondisi Awal	Siklus I
34	55,44	63,24

Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada siklus I dapat digambarkan dalam diagram seperti berikut.



Keterangan: ■ Kurang
■ Cukup

Gambar 6. Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Kondisi Awal dan Siklus I

Tabel 9. Kriteria Nilai Menulis Karangan Narasi Siswa pada Siklus I

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
80-100	Sangat Baik	-	-
66-79	Baik	16	47,06
56-65	Cukup	10	29,41
40-55	Kurang	8	23,53
30-39	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat siswa yang mendapat nilai baik (interval nilai 66-79) sebanyak 16 siswa (47,06%). Siswa yang mendapat nilai cukup (interval nilai 56-65) sebanyak 10 siswa (29,41%). Sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang sebanyak 8 siswa (23,53%).

d. Refleksi dan Revisi Tindakan Siklus I

1) Refleksi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran serta hasil tes keterampilan menulis karangan narasi yang telah dilakukan, dapat diamati permasalahan sebagai berikut.

- a) Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih rendah.
- b) Siswa kurang tertarik dengan film yang diberikan dan sulit memahami isi film.
- c) Siswa belum berani membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas.
- d) Siswa masih kesulitan menulis karangan narasi.
- e) Hasil karangan narasi siswa masih belum sesuai dengan tema.
- f) Sebagian besar siswa belum menuliskan unsur-unsur karangan narasi seperti tokoh, setting, alur, dan amanat.
- g) Siswa masih banyak menggunakan kata yang tidak baku, seperti: **mati**, **pakek**, **katut**, **tewas**, **ia**, **biyarin**, **aduh**, **malah**, **kayak**, **gini**, **ampun**, **mau**, **biar**.
- h) Penulisan huruf kapital dan tanda baca yang belum tepat.
- i) Penulisan kata yang kurang tepat, misalnya **bicara** ditulis **micara**, **ibu** ditulis **iba**, **hari** ditulis **haki**, **langsung** ditulis **lasung**, **kalau** ditulis **kalo**.

2) Revisi Rancangan Tindakan Siklus I

Berdasarkan permasalahan yang timbul pada siklus I, maka pelaksanaan tindakan siklus I perlu diperbaiki seperti berikut.

1. Memotivasi siswa agar aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Memberikan film yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
3. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi.
4. Memberikan penjelasan kepada siswa bahwa karangan narasi harus sesuai dengan tema.
5. Memberikan penjelasan kepada siswa untuk menuliskan unsur-unsur karangan narasi seperti tokoh, setting, alur, dan amanat.
6. Menjelaskan contoh kata yang tidak baku menjadi kata yang baku.
7. Memberikan penjelasan tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca.
8. Memberikan bimbingan untuk menulis kerangka karangan narasi.
9. Memotivasi siswa agar berani membacakan hasil karangan narasinya di depan kelas.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

- 1) Peneliti bersama dengan guru kelas III sebagai kolaborator merencanakan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan setiap

hari senin, rabu, dan kamis sesuai dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III.

- 2) Peneliti dan guru menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik, dan lembar untuk menulis karangan narasi.
- 3) Peneliti dan guru menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman penilaian keterampilan menulis karangan narasi.
- 4) Peneliti menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui mengetahui aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi.
- 5) Peneliti dan guru mempersiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi yaitu media film.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dalam siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Mei 2015. Pembelajaran berlangsung mulai pukul 09.00 – 11.20 WIB. Materi yang disajikan adalah menulis berdasarkan film dengan tema “Alat Pembayaran”.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama ini yaitu guru mengucapkan salam. Kemudian guru menyiapkan alat dan

bahan pembelajaran berupa layar LCD untuk memutar film dan lembar menulis karangan narasi. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa. Anak-anak, siapa yang suka jajan sembarangan?”. “Apakah akibatnya jika suka jajan sembarangan?”. Setelah melakukan apersepsi, guru menjelaskan pada siswa bahwa pada pertemuan ini, siswa akan belajar menulis karangan narasi berdasarkan film tentang akibat dari jajan sembarangan.

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi karangan narasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- (2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca.
- (3) Siswa memperhatikan contoh kata yang baku dan tidak baku yang diberikan oleh guru.
- (4) Siswa menyimak film yang telah dipersiapkan oleh guru.
- (5) Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi film tersebut seperti tokoh, tempat, dan waktu.
- (6) Siswa dibimbing oleh guru untuk menulis kerangka karangan narasi berdasarkan film.
- (7) Siswa menulis karangan narasi secara utuh.
- (8) Siswa mengumpulkan hasil karangan narasi yang telah ditulis.
- (9) Salah satu siswa membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas.

(10) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

c) Kegiatan Akhir

Guru menutup pembelajaran melakukan refleksi kegiatan yang dilakukan dan memotivasi siswa untuk rajin belajar.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Mei 2015. Pembelajaran berlangsung mulai pukul 07.00 – 09.20 WIB. Materi yang disajikan adalah menulis berdasarkan film dengan tema “Lingkungan”.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama ini yaitu guru mengucapkan salam, berdoa bersama, dan mengecek presensi siswa. Kemudian guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran berupa layar LCD untuk memutar film dan lembar menulis karangan narasi. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “Anak-anak, siapa yang tau akibat dari membuang sampah sembarangan?”. Setelah itu, guru menjelaskan kepada siswa bahwa pada pertemuan ini, siswa akan belajar tentang menulis karangan narasi berdasarkan film tentang akibat dari membuang sampah sembarangan.

b) Kegiatan Inti

(1) Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi karangan narasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

- (2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca.
- (3) Siswa memperhatikan contoh kata yang baku dan tidak baku yang diberikan oleh guru.
- (4) Siswa menyimak film yang telah dipersiapkan oleh guru.
- (5) Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi film tersebut seperti tokoh, tempat, dan waktu.
- (6) Siswa dibimbing oleh guru untuk menulis kerangka karangan narasi berdasarkan film.
- (7) Siswa menulis karangan narasi secara utuh.
- (8) Siswa mengumpulkan hasil karangan narasi yang telah ditulis.
- (9) Salah satu siswa membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas.
- (10) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

c) Kegiatan Akhir

Guru menutup pembelajaran melakukan refleksi kegiatan yang dilakukan dan memotivasi siswa untuk rajin belajar.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Senin, 25 Mei 2015. Pembelajaran berlangsung mulai pukul 09.00 – 11.20 WIB. Materi yang disajikan adalah menulis berdasarkan film dengan tema “Alat Pembayaran”.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama ini yaitu guru mengucapkan salam. Kemudian guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran berupa layar LCD untuk memutar film dan lembar mengarang. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa. “Anak-anak, siapa yang tau akibat dari penebangan hutan?”. Setelah itu, guru menjelaskan kepada siswa bahwa pada pertemuan ini, siswa akan belajar tentang menulis karangan narasi berdasarkan film tentang akibat dari penebangan hutan.

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi karangan narasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- (2) Siswa menyimak film yang telah dipersiapkan oleh guru.
- (3) Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi film tersebut seperti tokoh, tempat, dan waktu.
- (4) Siswa dibimbing oleh guru untuk menulis kerangka karangan narasi berdasarkan film.
- (5) Siswa menulis karangan narasi secara utuh.
- (6) Siswa mengumpulkan hasil karangan narasi yang telah ditulis.
- (7) Siswa diminta untuk mengoreksi kesalahan dalam karangan narasinya.
- (8) Salah satu siswa membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas.

(9) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

c) Kegiatan Akhir

Guru menutup pembelajaran melakukan refleksi kegiatan yang dilakukan dan memotivasi siswa untuk rajin belajar.

c. Observasi/ Pengamatan Tindakan Siklus II

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan terhadap siswa dan guru. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Hasil observasi kegiatan guru dan siswa pada siklus II adalah sebagai berikut.

1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama ini, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis karangan narasi sudah mulai menunjukkan peningkatan. Siswa sudah memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik. Hanya terdapat satu atau dua siswa yang ramai dan masih sibuk sendiri. Siswa sudah antusias saat menyimak film. Siswa mulai bersemangat dan tidak mengeluh lagi saat diberi tugas oleh guru untuk menulis karangan narasi.

Siswa sudah berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan menulis karangan narasi. Hanya beberapa besar siswa yang tidak dapat

menyelesaikan karangan narasi sampai waktu habis. Setelah selesai menulis karangan narasi, siswa sudah berani untuk membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas tanpa dipaksa oleh guru.



Gambar 7. Guru saat Menjelaskan Isi Film Kepada Siswa

Pada pertemuan pertama ini, aktivitas guru dalam proses pembelajaran juga meningkat. Guru sudah jelas dalam menyampaikan materi tentang karangan narasi. Guru sudah baik dalam menggunakan media film dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi. Guru sudah memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Guru sudah memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi. Pada saat siswa mengerjakan tugas untuk menulis karangan narasi, guru belum berkeliling untuk memantau aktivitas siswa. Guru selalu menegur siswa yang ramai sehingga keadaan kelas dapat terkondisikan dengan baik.

2) Pertemuan Kedua

Aktivitas siswa pada pertemuan kedua ini sudah baik. Minat dan motivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran menulis karangan narasi sudah baik. Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh. Siswa sangat antusias saat menyimak film. Siswa sudah bersemangat ketika mendapatkan tugas untuk menulis karangan narasi.



Gambar 8. Guru Berkeliling Membimbing Siswa yang Kesulitan Menulis Karangan Narasi

Siswa sudah berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi. Hampir semua siswa dapat menyelesaikan karangan narasi tepat waktu. Setelah selesai menulis karangan narasi, siswa sudah berani untuk membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas tanpa diminta oleh guru.

Pada pertemuan kedua ini, guru sudah jelas dalam menyampaikan materi karangan narasi. Guru sudah maksimal dalam menggunakan media

film dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Guru sudah menjelaskan isi film secara jelas. Guru juga sudah maksimal dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan saat menulis karangan narasi.

3) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan terakhir ini, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah sangat baik. Siswa sangat aktif dan bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa ditandai dengan keberanian siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami kepada guru. Sebagian besar siswa sudah memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi. Tingkat pemahaman siswa terhadap karangan narasi sudah mengalami peningkatan.

Siswa sangat antusias saat menyimak film. Siswa bersemangat dan tidak mengeluh ketika mendapatkan tugas untuk menulis karangan narasi. Siswa sudah berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi.

Siswa sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menulis karangan narasi dengan baik. Sebagian besar siswa sudah dapat menulis kata, ejaan, dan huruf kapital dengan benar walaupun masih terdapat beberapa keasalahan. Semua siswa dapat menyelesaikan karangan narasi tepat waktu. Keberanian siswa untuk membacakan hasil karangannya juga sangat baik. Siswa sudah tidak malu lagi untuk membacakan hasil karangannya ke depan kelas.



Gambar 9. Siswa Membacakan Hasil Karangan Narasi di Depan Kelas

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran sudah sangat baik. Guru menyampaikan materi karangan narasi dengan baik. Guru sudah memaksimalkan penggunaan media film dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi. Guru juga sudah membimbing siswa secara maksimal sampai siswa dapat menulis karangan narasi dengan baik.

Penggunaan media film dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran menulis karangan narasi. Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran halaman 114-119 dan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada lampiran halaman 124-126. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Peningkatan Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film pada Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Persentase (%)			Rata-rata (%)
		Pertemuan I (%)	Pertemuan II (%)	Pertemuan III (%)	
1.	Aktivitas Siswa	75	82,5	90	82,5
2.	Aktivitas Guru	72,5	77,5	90	80

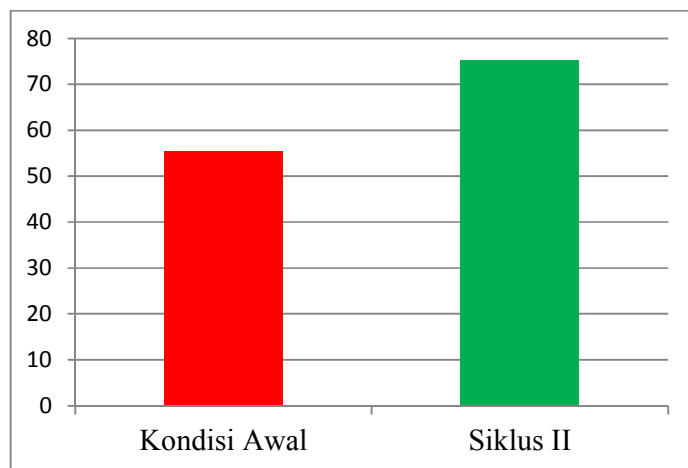
Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari hasil rata-rata observasi aktivitas siswa sebesar 82,5% (berada pada klasifikasi “baik”) dan hasil rata-rata observasi guru sebesar 80% (berada pada klasifikasi “baik”).

Selain dapat meningkatkan proses pembelajaran, penggunaan media film juga dapat meningkatkan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III SD N Pencar 2. Data hasil keterampilan menulis karangan narasi pada siklus II dapat dilihat pada lampiran halaman 129. Nilai keterampilan menulis karangan narasi pada siklus II diperoleh dari rerata hasil evaluasi pada pertemuan 1, pertemuan 2, dan pertemuan 3. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada siklus II sebesar 19,74 yang pada kondisi awal sebesar 55,44 meningkat menjadi 75,18. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Kondisi Awal dan Siklus II

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi	
	Kondisi Awal	Siklus II
34	55,44	75,18

Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siklus II dapat digambarkan dalam diagram seperti berikut.



Keterangan: ■ Kurang
■ Baik

Gambar 10. Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Kondisi Awal dan Siklus II

Tabel 12. Kriteria Nilai Menulis Karangan Narasi Siswa pada Siklus II

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
80-100	Sangat Baik	8	23, 53
66-79	Baik	23	67,65
56-65	Cukup	3	8,82
40-55	Kurang	-	-
30-39	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat siswa yang mendapat nilai sangat baik (interval 80-100) sebanyak 8 siswa (23,53%). Siswa yang mendapat nilai baik (interval nilai 66-79) sebanyak 23 siswa (67,65%). Siswa yang mendapat nilai cukup (interval nilai 56-65) sebanyak 3 siswa (8,82%).

d. Refleksi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran serta hasil tes keterampilan menulis karangan narasi yang telah dilakukan, dapat diperoleh refleksi sebagai berikut.

- 1) Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis karangan narasi mengalami peningkatan.
- 2) Siswa antusias menyimak film yang diberikan dan dapat memahami isi film dengan baik.
- 3) Tingkat pemahaman siswa dalam menulis karangan narasi mengalami peningkatan.
- 4) Sebagian besar hasil karangan narasi siswa sesuai dengan tema.
- 5) Siswa sudah menuliskan unsur-unsur karangan narasi seperti tokoh, setting, alur, dan amanat.
- 6) Siswa sudah menggunakan kata yang baku dalam menulis karangan narasi.
- 7) Kesalahan pada penulisan kata semakin sedikit seperti **gerobak** ditulis **grodak**, **pinggir** ditulis **pingir**.
- 8) Kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca semakin berkurang.
- 9) Siswa berani membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada setiap siklus, media film dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis karangan narasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13. Peningkatan Proses Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film pada Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Persentase (%)	
		Siklus I (%)	Siklus II (%)
1.	Aktivitas Siswa	57,5	82,5
2.	Aktivitas Guru	56,6	80

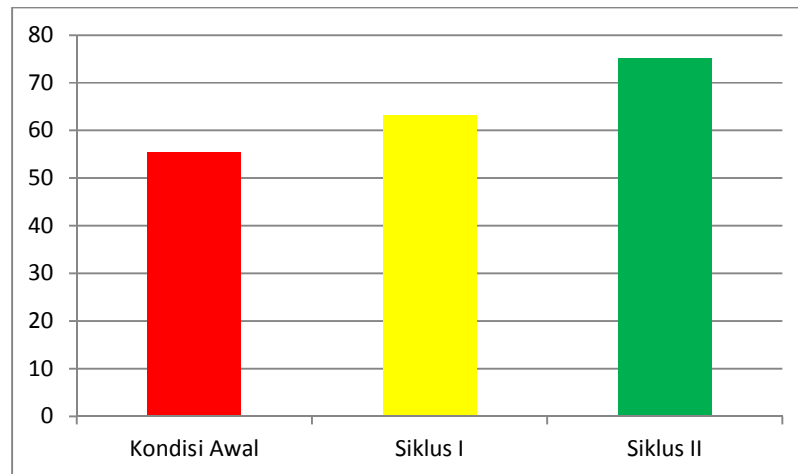
Berdasarkan tabel di atas, persentase hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus I, persentase hasil observasi siswa sebesar 57,5% (berada pada klasifikasi “kurang”) sedangkan aktivitas guru sebesar 56,6% (berada pada klasifikasi “kurang”). Pada siklus II, persentase hasil observasi siswa sebesar 82,5% (berada pada klasifikasi “baik”) sedangkan aktivitas guru sebesar 80% (berada pada klasifikasi “baik”).

Selain dapat meningkatkan proses pembelajaran, penggunaan media film juga dapat meningkatkan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III SD N Pencar 2. Data hasil keterampilan menulis karangan narasi pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada lampiran halaman 130. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi		
	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
34	55,44	63,24	75,18

Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi setiap siklus dapat digambarkan dalam diagram seperti berikut.



Keterangan: ■ Kurang
■ Cukup
■ Baik

Gambar 11. Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Tabel 15. Kriteria Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Kondisi Awal dan Kondisi Akhir

Kondisi Awal		Kondisi Akhir				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Sangat Baik	-					
Baik	6	6				
Cukup	10	2	8			
Kurang	16		15	1		
Sangat Kurang	2			2		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa klasifikasi nilai keterampilan menulis karangan narasi mengalami peningkatan. Pada kondisi awal, siswa yang mendapat nilai baik sebanyak 6 siswa. Siswa yang mendapat nilai cukup sebanyak 10 siswa. Siswa yang mendapat nilai kurang sebanyak 16 siswa. Sedangkan siswa yang mendapat nilai sangat kurang sebanyak 2 siswa.

Pada kondisi akhir, siswa yang mendapat nilai baik meningkat menjadi sangat baik sebanyak 6 siswa. Siswa yang mendapat nilai cukup meningkat menjadi baik sebanyak 8 siswa. Siswa yang mendapat nilai cukup meningkat menjadi sangat baik sebanyak 2 siswa. Siswa yang mendapat nilai kurang meningkat menjadi cukup sebanyak 1 siswa. Siswa yang mendapat nilai kurang meningkat menjadi baik sebanyak 15 siswa. Siswa yang mendapat nilai sangat kurang menjadi cukup sebanyak 2 siswa.

B. Pembahasan

Pada siklus I, minat dan motivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran menulis karangan narasi masih rendah. Siswa masih belum sepenuhnya memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa masih kurang bersemangat ketika diminta oleh guru untuk menulis karangan narasi. Beberapa siswa masih terlihat ramai dengan teman sebangkunya, ada yang sibuk dengan aktivitasnya sendiri, bahkan ada yang melamun.

Sebagian besar siswa merasa kesulitan saat menulis karangan narasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1997: 62) yang mengemukakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Beberapa siswa hanya dapat menuliskan beberapa kalimat saja. Siswa masih memerlukan bimbingan guru saat menulis karangan narasi. Beberapa siswa juga tidak dapat menyelesaikan karangan narasi sampai waktu habis.

Guru menyampaikan materi tentang karangan narasi dengan cukup jelas. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Tetapi, guru belum memberikan bimbingan yang maksimal kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi.

Pada siklus II, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis karangan narasi sudah baik. Siswa sangat aktif dan bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa bersemangat dan tidak mengeluh ketika mendapatkan tugas untuk menulis karangan narasi. Siswa sudah berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi.

Siswa sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menulis karangan narasi dengan baik. Sebagian besar siswa sudah dapat menulis kata, ejaan, dan huruf kapital dengan benar walaupun masih terdapat beberapa kesalahan. Semua siswa dapat menyelesaikan karangan narasi tepat waktu. Keberanian siswa untuk membacakan hasil karangannya juga sudah baik. Siswa sudah tidak malu lagi untuk membacakan hasil karangannya ke depan kelas.

Di dalam proses pembelajaran, guru selalu memberi motivasi kepada siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru sudah berhasil memaksimalkan penggunaan media film dalam pembelajaran menulis karangan narasi sehingga dapat mempermudah siswa dalam menulis karangan narasi. Hal tersebut senada dengan pendapat (Arif Sadiman, 1986: 69) yang mengemukakan bahwa film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Guru sudah membimbing siswa

secara maksimal sampai siswa dapat menulis karangan narasi dengan baik. Guru langsung menegur jika ada siswa yang masih ramai dengan temannya atau asyik bermain sendiri sehingga proses pembelajaran berlangsung secara kondusif.

Dalam penelitian ini, siswa dinyatakan berhasil apabila siswa telah mencapai nilai minimal yang ditetapkan yaitu 70. Indikator keberhasilan pembelajaran pada penelitian ini jika 75% dari jumlah siswa telah mencapai nilai minimal yang ditetapkan. Pada kondisi awal, hanya 4 siswa (11,76%) yang sudah mencapai nilai 70. Sedangkan, siswa yang belum mencapai nilai 70 sebanyak 30 siswa (88,24%). Pada siklus I, siswa yang sudah mencapai nilai 70 sebanyak 14 siswa (41,18%). Sedangkan, siswa yang belum mencapai nilai 70 sebanyak 20 siswa (58,82%). Pada siklus II, siswa yang sudah mencapai nilai 70 sebanyak 31 siswa (91,18%). Sedangkan, siswa yang belum mencapai nilai 70 sebanyak 3 siswa (8,82%). Pada siklus II hanya 3 siswa yang belum mencapai nilai 70. Hal ini dikarenakan 3 siswa tersebut memang memiliki kemampuan akademis yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa klasifikasi nilai keterampilan menulis karangan narasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Siswa yang mendapat nilai kurang pada kondisi awal meningkat menjadi baik pada kondisi akhir sebanyak 15 siswa. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media film dalam pembelajaran menulis karangan narasi dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mempermudah siswa dalam menulis karangan narasi. Pada awalnya siswa merasa kesulitan

dalam menulis karangan narasi. Namun, ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan media film, siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh sehingga siswa dapat menulis karangan narasi dengan baik. Hal tersebut senada dengan pendapat Soeparno (1980: 55) yang mengemukakan bahwa sebagai media pengajaran bahasa, media film sangat sesuai untuk melatih keterampilan menyimak, keterampilan mengarang, dan keterampilan berbicara.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Hal tersebut senada dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 2) yang mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran dan dapat mempertinggi hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Media film yang digunakan durasinya terlalu pendek dan terlalu cepat.
2. Guru kurang dapat mengoperasikan LCD untuk memutar media film.
3. Penelitian ini hanya sebatas melatih ingatan siswa untuk menuliskan kembali cerita dalam film dengan menggunakan bahasa sendiri bukan untuk mengembangkan gagasan sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media film pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Pencar 2, Sleman, Yogyakarta. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi ditunjukkan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa yang pada kondisi awal sebesar 55,44 meningkat menjadi 75,18 (berada pada kategori “baik”).

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media film yaitu: 1) siswa menyimak film yang sudah dipersiapkan oleh guru, 2) siswa dan guru bertanya jawab mengenai unsur-unsur karangan narasi dalam film seperti tokoh, waktu, dan tempat, 3) siswa membuat kerangka karangan narasi dengan bimbingan guru, dan 4) siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan narasi secara utuh.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media film sebagai bahan pembaharuan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis karangan. Dengan media film, keterampilan menulis siswa dapat

dikembangkan dengan baik. Dengan adanya berbagai keterbatasan, maka apa yang dihasilkan dalam penelitian ini bukanlah hasil akhir. Adanya keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk diadakan penelitian yang lebih lanjut, dengan harapan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan media film dapat diterapkan dan memberikan hasil yang lebih baik pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi yang berbeda.

2. Bagi Siswa

Untuk menunjang keterampilan menulis karangan narasi, sebaiknya siswa lebih banyak berlatih menulis dan membiasakan diri untuk membaca. Dengan kebiasaan membaca, siswa akan memperoleh banyak pengetahuan dan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menulis karangan. Selain itu, dengan terbiasa membaca, maka siswa akan memiliki perbendaharaan kata yang banyak.

3. Bagi Sekolah

Untuk memperbaiki mutu pendidikan, sebaiknya lembaga sekolah dasar menyediakan sarana dan prasarana berupa media film yang mendukung proses pembelajaran supaya lebih bervariasi dan menyenangkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Media film yang digunakan di dalam penelitian ini hanya sebatas pada melatih ingatan siswa untuk menuliskan kembali isi cerita di dalam film dengan menggunakan bahasa sendiri. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan film untuk

mengungkapkan ide atau gagasan yang dimiliki oleh siswa setelah melihat film tersebut kemudian mengembangkannya menjadi sebuah karangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Chaedar Alwasilah dan Senny Suzanna Alwasilah. 2013. *Pokoknya Menulis (Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi)*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdiknas.
- Amir Hamzah Suleiman. 1985. *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arif S. Sadiman. 1986. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. 1993. *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Burhan Nurgiyantoro. 2012. *Penilaian Pembelajaran Berbahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. 1997. *Pendidikan Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdiknas.
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Elida Prayitno. 1992. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Depdiknas.
- Gorys Keraf. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haryadi dan Zamzani. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Depdiknas.
- Henry Guntur Tarigan. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Kasihani Kasbolah. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.
- Kaswan Darmadi. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maslichah Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam pembelajaran sains di sekolah dasar*. Yogyakarta: USD.
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ngalim Purwanto. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumi.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan dan penilaian*. Bandung: UPI.
- Sabarti Akhadiyah,dkk. 1988. *Menulis*. Jakarta: Depdiknas.
- Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto,dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suroso. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Pararaton.

LAMPIRAN

PENELITIAN

LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0271) 586168 (Horing), Fax. (0271) 540811, Dekan Telp. (0271) 520091
Telp. (0271) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 341, 345, 366, 368, 369, 391, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2466/UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

7 April 2015

Yth. Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Kesbang Kabupaten Sleman
Jalan Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman
Phone (0274) 868504 Fax. (0274) 868945
Sleman

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : ROSDIANA MAWARNI
NIM : 11108244029
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Kentingan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Negeri Pencar 2, Ngemplak, Sleman
Subyek : Siswa Kelas III
Obyek : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film
Waktu : April-Juni 2015
Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film Siswa Kelas III SD N Pencar 2, Sleman

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1496 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1465/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 09 April 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ROSDIANA MAWARNI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11108244029
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Kertingan Sindumartani Ngemplak Sleman
No. Telp / HP : 085712360460
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
MENGUNAKAN MEDIA FILM SISWA KELAS III SD N PENCAR 2 SLEMAN**
Lokasi : SD Negeri Pencar 2 Ngemplak, Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 09 April 2015 s/d 09 Juli 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 April 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngemplak
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Ngemplak
6. Ka. SD Negeri Pencar 2 Ngemplak, Sleman
7. Dekan FIP - UNY
8. Yang Bersangkutan



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
KABUPATEN SLEMAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PENCAR 2
Alamat : Pencar, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
55584

SURAT KETERANGAN
No:145/ SDP/ IV/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Meiningsih Iriani
NIP : 19600529 197912 2 001
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi Kerja : SD Negeri Pencar 2

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rosdiana Mawarni
NIM : 11108244029
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lembaga Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pencar 2 mulai bulan April - Mei 2015 untuk keperluan membuat skripsi tingkat sarjana yang berjudul "**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MENGGUNAKAN MEDIA FILM SISWA KELAS III SD N PENCAR 2, SLEMAN**".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 26 Mei 2015
Kepala Sekolah SD N Pencar 2

Dra. Meiningsih Iriani
NIP. 19600512 197912 2 001

LAMPIRAN

VALIDATOR MEDIA

PERNYATAAN VALIDATOR MEDIA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Unik Ambarwati, M.Pd

NIP : 19791014 200501 2 001

Instansi : FIP UNY

Sebagai validator media pembelajaran yang disusun oleh:

Nama : Rosdiana Mawarni

NIM : 11108244029

Prodi : PGSD

Fakultas : FIP

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari media pembelajaran yang dipakai oleh mahasiswa tersebut di atas sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film Siswa Kelas III SD N Pencar 2, Sleman."

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2015

Dosen Validator,



Unik Ambarwati, M.Pd

LAMPIRAN
PEDOMAN OBSERVASI
SISWA DAN GURU

Nama:

Kelas:

**Pedoman Observasi Siswa pada Proses Pembelajaran Menulis Karangan
Narasi dengan Media Film Siswa Kelas III SD N Pencar 2, Sleman**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III/ 2

Hari/ Tanggal :

Siklus/ Pertemuan :

A. Berikan penilaian dengan memberi tanda centang (v) sesuai dengan pengamatan!

No	Aspek yang diamati	Kriteria Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.				
2.	Siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.				
3.	Siswa antusias dalam menyimak film.				
4.	Siswa berani bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.				
5.	Siswa semangat saat diberi tugas menulis karangan narasi.				
6.	Siswa serius saat menulis karangan narasi.				
7.	Siswa mengerjakan tugas menulis karangan narasi secara mandiri.				
8.	Siswa menggunakan waktu seefektif mungkin.				
9.	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.				
10.	Siswa berani membacakan hasil karangan narasi di depan kelas.				
Jumlah Skor					

Keterangan Skor:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

Pencar,

Observer,

Rosdiana Mawarni
NIM. 11108244029

**Pedoman Observasi Guru Mengenai Keterlaksanaan Pembelajaran
Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : III/ 2
Hari/ Tanggal :
Siklus/ Pertemuan :

A. Berikan penilaian dengan memberi tanda centang (v) sesuai dengan pengamatan!

No	Aspek yang diamati	Kriteria Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.				
2.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.				
3.	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.				
4.	Guru menjelaskan materi secara sistematis.				
5.	Guru menggunakan media film dengan baik.				
6.	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang isi film.				
7.	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis karangan narasi.				
8.	Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.				
9.	Guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.				
10.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.				
Jumlah Skor					

Keterangan Skor:

1 = Sangat Kurang
2 = Kurang
3 = Cukup
4 = Baik

Pencar,
Observer,

Rosdiana Mawarni
NIM. 11108244029

**LAMPIRAN PEDOMAN
PENILAIAN MENULIS
KARANGAN NARASI SISWA**

Pedoman Penilaian
Tes Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III
SD N Pencar 2, Sleman

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Struktur tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

**LAMPIRAN RUBRIK
PENILAIAN MENULIS
KARANGAN NARASI SISWA**

Rubrik Penilaian Menulis Karangan Narasi

Unsur yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
Isi gagasan yang dikemukakan	1) Isi gagasan yang dikemukakan sesuai dengan tema dan ditulis secara padat dan tuntas.	27-30	Sangat Baik
	2) Isi gagasan yang dikemukakan sesuai tema tetapi terbatas dan kurang tuntas.	22-26	Baik
	3) Isi gagasan yang dikemukakan terbatas, isi kurang sesuai dengan tema dan kurang lengkap.	17-21	Cukup
	4) Isi gagasan yang dikemukakan tidak sesuai dengan tema.	13-16	Kurang
Organisasi isi	1) Gagasan diungkapkan secara jelas, urutan logis, dan kohesif.	22-25	Sangat Baik
	2) Gagasan kurang terorganisir, urutan logis tetapi kurang lengkap.	18-21	Baik
	3) Gagasan kurang terorganisir, urutan kurang logis dan kurang lengkap.	11-17	Cukup
	4) Gagasan tidak terorganisir, urutan tidak logis, dan tidak lengkap.	5-10	Kurang
Struktur tata bahasa	1) Tata bahasa kompleks tetapi efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.	18-20	Sangat Baik
	2) Tata bahasa sederhana tetapi efektif, terjadi beberapa kesalahan tetapi makna tidak kabur.	14-17	Baik
	3) Terjadi kesalahan dalam tata bahasa, makna membingungkan atau kabur.	10-13	Cukup
	4) Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif.	7-9	Kurang
Gaya: pilihan struktur dan diksi	1) Pemanfaatan kata cangguh, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.	13-15	Sangat Baik
	2) Pemanfaatan kata agak cangguh, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.	9-12	Baik
	3) Pemanfaatan kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.	5-8	Cukup
	4) Pemanfaatan kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah.	1-4	Kurang
Ejaan dan tanda baca	1) Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	9-10	Sangat Baik
	2) Terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.	6-8	Baik
	3) Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.	3-5	Cukup
	4) Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca.	1-2	Kurang

LAMPIRAN

HASIL OBSERVASI SISWA

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Subjek	Skor tiap aspek yang diobservasi										Jumlah
		Perhatian Siswa	Keaktifan Siswa	Antusias Siswa	Keberanian Bertanya	Semangat Siswa	Keseriusan Siswa	Kemandirian Siswa	Keefektifan Penggunaan Waktu	Ketepatan Waktu	Keberanian Membacakan Karangan	
1	S1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	14
2	S2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19
3	S3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	14
4	S4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
5	S5	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	18
6	S6	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	23
7	S7	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	14
8	S8	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19
9	S9	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	14
10	S10	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
11	S11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
12	S12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
13	S13	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	24
14	S14	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	14
15	S15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
16	S16	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	18
17	S17	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	18
18	S18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
19	S19	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	22
20	S20	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	17

21	S21	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	14
22	S22	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	14
23	S23	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22
24	S24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
25	S25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
26	S26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
27	S27	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
28	S28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
29	S29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
30	S30	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	14
31	S31	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	14
32	S32	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
33	S33	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	17
34	S34	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
Jumlah		58	55	68	58	59	68	74	56	58	68	622
Rata-rata		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18

Persentase = $\frac{18}{40} \times 100\% = 45\%$ (sangat kurang)

Pencar, 13 April 2015

Observer,

Rosdiana Mawarni

NIM. 11108244029

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Subjek	Skor tiap aspek yang diobservasi										Jumlah
		Perhatian Siswa	Keaktifan Siswa	Antusias Siswa	Keberanian Bertanya	Semangat Siswa	Keseriusan Siswa	Kemandirian Siswa	Keefektifan Penggunaan Waktu	Ketepatan Waktu	Keberanian Membacakan Karangan	
1	S1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22
2	S2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	22
3	S3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22
4	S4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	24
5	S5	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23
6	S6	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
7	S7	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22
8	S8	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	22
9	S9	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22
10	S10	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	26
11	S11	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
12	S12	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
13	S13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
14	S14	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
15	S15	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
16	S16	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
17	S17	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
18	S18	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	27
19	S19	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
20	S20	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23

21	S21	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
22	S22	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
23	S23	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
24	S24	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
25	S25	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
26	S26	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	25
27	S27	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
28	S28	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	24
29	S29	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23
30	S30	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
31	S31	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
32	S32	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
33	S33	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	22
34	S34	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
Jumlah		75	72	102	73	70	92	93	73	71	74	795
Rata-rata		2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23

Persentase = $\frac{5}{8} = 62,5\%$ (kurang)

Pencar, 22 April 2015

Observer,

Rosdiana Mawarni

NIM. 11108244029

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I PERTEMUAN 3

No	Subjek	Skor tiap aspek yang diobservasi										Jumlah
		Perhatian Siswa	Keaktifan Siswa	Antusias Siswa	Keberanian Bertanya	Semangat Siswa	Keseriusan Siswa	Kemandirian Siswa	Keefektifan Penggunaan Waktu	Ketepatan Waktu	Keberanian Membacakan Karangan	
1	S1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	25
2	S2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	26
3	S3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
4	S4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30
5	S5	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	28
6	S6	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33
7	S7	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
8	S8	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	29
9	S9	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	25
10	S10	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
11	S11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	S12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
13	S13	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34
14	S14	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
15	S15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
16	S16	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27
17	S17	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27
18	S18	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
19	S19	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
20	S20	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	26

21	S21	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
22	S22	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
23	S23	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33
24	S24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
25	S25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	S26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
27	S27	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	25
28	S28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	S29	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
30	S30	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
31	S31	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23
32	S32	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	26
33	S33	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	24
34	S34	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	25
Jumlah		95	95	107	89	82	106	105	84	87	86	936
Rata-rata		3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28

Persentase = $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Total}} = \frac{95}{107} = 88,78\%$ (cukup)

Pencar, 27 April 2015

Observer,

Rosdiana Mawarni

NIM. 11108244029

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Subjek	Skor tiap aspek yang diobservasi										Jumlah
		Perhatian Siswa	Keaktifan Siswa	Antusias Siswa	Keberanian Bertanya	Semangat Siswa	Keseriusan Siswa	Kemandirian Siswa	Keefektifan Penggunaan Waktu	Ketepatan Waktu	Keberanian Membacakan Karangan	
1	S1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	26
2	S2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	29
3	S3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	27
4	S4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
5	S5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
6	S6	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	36
7	S7	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	26
8	S8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
9	S9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
10	S10	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	34
11	S11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
12	S12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
13	S13	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36
14	S14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
15	S15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	S16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	S17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	S18	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
19	S19	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
20	S20	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	30

21	S21	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
22	S22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
23	S23	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	35
24	S24	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
25	S25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	S26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	S27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	S28	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	33
29	S29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	S30	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	26
31	S31	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27
32	S32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	S33	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
34	S34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Jumlah		103	108	110	94	104	110	109	100	94	102	1034
Rata-rata		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Persentase = $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Jumlah}} = 75\%$ (cukup)

Pencar, 07 Mei 2015

Observer,

Rosdiana Mawarni

NIM. 11108244029

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Subjek	Skor tiap aspek yang diobservasi										Jumlah
		Perhatian Siswa	Keaktifan Siswa	Antusias Siswa	Keberanian Bertanya	Semangat Siswa	Keseriusan Siswa	Kemandirian Siswa	Keefektifan Penggunaan Waktu	Ketepatan Waktu	Keberanian Membacakan Karangan	
1	S1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
2	S2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
3	S3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
4	S4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	35
5	S5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33
6	S6	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37
7	S7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
8	S8	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
9	S9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	S10	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36
11	S11	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	35
12	S12	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	34
13	S13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
14	S14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	S15	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33
16	S16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
17	S17	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33
18	S18	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
19	S19	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37
20	S20	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32

21	S21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	S22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	S23	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	36
24	S24	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33
25	S25	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
26	S26	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33
27	S27	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	33
28	S28	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	36
29	S29	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33
30	S30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
31	S31	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
32	S32	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
33	S33	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
34	S34	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
Jumlah		105	108	127	113	104	113	127	106	102	109	1114
Rata-rata		3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33

Persentase = $\frac{104}{127} \times 100\% = 82,5\%$ (baik)

Pencar, 13 Mei 2015

Observer,

Rosdiana Mawarni

NIM. 11108244029

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN PADA SIKLUS II PERTEMUAN 3

No	Subjek	Skor tiap aspek yang diobservasi										Jumlah
		Perhatian Siswa	Keaktifan Siswa	Antusias Siswa	Keberanian Betanya	Semangat Siswa	Keseriusan Siswa	Kemandirian Siswa	Keefektifan Penggunaan Waktu	Ketepatan Waktu	Keberanian Membacakan Karangan	
1	S1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	34
2	S2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	36
3	S3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
4	S4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
5	S5	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34
6	S6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	S7	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
8	S8	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	36
9	S9	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
10	S10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
11	S11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
12	S12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
13	S13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	S14	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
15	S15	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
16	S16	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36
17	S17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
18	S18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
19	S19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
20	S20	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36

21	S21	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	34
22	S22	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	33
23	S23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	S24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
25	S25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
26	S26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
27	S27	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36
28	S28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
29	S29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
30	S30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
31	S31	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
32	S32	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
33	S33	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	35
34	S34	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
Jumlah		127	118	136	128	122	129	133	115	107	121	1236
Rata-rata		4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36

Persentase = $\frac{\text{Jumlah}}{\text{Total}} \times 100\%$ = 90% (sangat baik)

Pencar, 25 Mei 2015

Observer,

Rosdiana Mawarni

NIM. 111082

LAMPIRAN

HASIL OBSERVASI GURU

Hasil Observasi Guru Mengenai Keterlaksanaan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : III/ 2
Hari/ Tanggal : Senin, 13 April 2015
Siklus/ Pertemuan : I/ 1

A. Berikan penilaian dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan pengamatan!

No	Aspek yang diamati	Kriteria Skor			
		Sangat Kurang (1)	Kurang (2)	Cukup (3)	Baik (4)
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.		√		
2.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.		√		
3.	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.		√		
4.	Guru menjelaskan materi secara sistematis.	√			
5.	Guru menggunakan media film dengan baik.	√			
6.	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang isi film.		√		
7.	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis karangan narasi.	√			
8.	Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		√		
9.	Guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.		√		
10.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.		√		
Jumlah		17			

Klasifikasi Skor:

— 100% = 42,5% (sangat kurang)

Pencar, 13 April 2015
Observer,

Rosdiana Mawarni

**Hasil Observasi Guru Mengenai Keterlaksanaan Pembelajaran
Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : III/ 2
Hari/ Tanggal : Rabu, 22 April 2015
Siklus/ Pertemuan : I/ 2

A. Berikan penilaian dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan pengamatan!

No	Aspek yang diamati	Skor			
		Sangat Kurang (1)	Kurang (2)	Cukup (3)	Baik (4)
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.			√	
2.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.			√	
3.	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.		√		
4.	Guru menjelaskan materi secara sistematis.		√		
5.	Guru menggunakan media film dengan baik.		√		
6.	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang isi film.			√	
7.	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis karangan narasi.		√		
8.	Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		√		
9.	Guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.		√		
10.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.			√	
Jumlah		24			

Klasifikasi Skor:

— 100% = 60% (cukup)

Pencar, 22 April 2015
Observer,

Rosdiana Mawarni

Hasil Observasi Guru Mengenai Keterlaksanaan Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : III/ 2
Hari/ Tanggal : Senin, 27 April 2015
Siklus/ Pertemuan : I/ 3

A. Berikan penilaian dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan pengamatan!

No	Aspek yang diamati	Skor			
		Sangat Kurang (1)	Kurang (2)	Cukup (3)	Baik (4)
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.			√	
2.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.			√	
3.	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.			√	
4.	Guru menjelaskan materi secara sistematis.		√		
5.	Guru menggunakan media film dengan baik.		√		
6.	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang isi film.			√	
7.	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis karangan narasi.		√		
8.	Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.			√	
9.	Guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.			√	
10.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.			√	
Jumlah		27			

Klasifikasi Skor:

— 100% = 67,5% (cukup)

Pencar, 27 April 2015
Observer,

Rosdiana Mawarni

**Hasil Observasi Guru Mengenai Keterlaksanaan Pembelajaran
Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : III/ 2
Hari/ Tanggal : Kamis, 07 Mei 2015
Siklus/ Pertemuan : II/ 1

A. Berikan penilaian dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan pengamatan!

No	Aspek yang diamati	Skor			
		Sangat Kurang (1)	Kurang (2)	Cukup (3)	Baik (4)
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.				√
2.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.			√	
3.	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.			√	
4.	Guru menjelaskan materi secara sistematis.		√		
5.	Guru menggunakan media film dengan baik.		√		
6.	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang isi film.			√	
7.	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis karangan narasi.		√		
8.	Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.			√	
9.	Guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.			√	
10.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.				√
Jumlah		29			

Klasifikasi Skor:

— 100% = 72,5% (cukup)

Pencar, 07 Mei 2015
Observer,

Rosdiana Mawarni

**Hasil Observasi Guru Mengenai Keterlaksanaan Pembelajaran
Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : III/ 2
Hari/ Tanggal : Rabu, 13 Mei 2015
Siklus/ Pertemuan : II/ 2

A. Berikan penilaian dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan pengamatan!

No	Aspek yang diamati	Skor			
		Sangat Kurang (1)	Kurang (2)	Cukup (3)	Baik (4)
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.				√
2.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.			√	
3.	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.			√	
4.	Guru menjelaskan materi secara sistematis.			√	
5.	Guru menggunakan media film dengan baik.		√		
6.	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang isi film.				√
7.	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis karangan narasi.		√		
8.	Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.			√	
9.	Guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.			√	
10.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.				√
Jumlah		31			

Klasifikasi Skor:

— 100% = 77,5% (baik)

Pencar, 13 Mei 2015
Observer,

Rosdiana Mawarni

**Hasil Observasi Guru Mengenai Keterlaksanaan Pembelajaran
Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : III/ 2
Hari/ Tanggal : Senin, 25 Mei 2015
Siklus/ Pertemuan : II/ 3

A. Berikan penilaian dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan pengamatan!

No	Aspek yang diamati	Skor			
		Sangat Kurang (1)	Kurang (2)	Cukup (3)	Baik (4)
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.				√
2.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.				√
3.	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.				√
4.	Guru menjelaskan materi secara sistematis.			√	
5.	Guru menggunakan media film dengan baik.			√	
6.	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang isi film.				√
7.	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis karangan narasi.			√	
8.	Guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.				√
9.	Guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.			√	
10.	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.				√
Jumlah		36			

Klasifikasi Skor:

— 100% = 90% (sangat baik)

Pencar, 25 Mei 2015
Observer,

Rosdiana Mawarni

LAMPIRAN
DATA NILAI MENULIS
KARANGAN NARASI SISWA

**Tabel Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa
pada Siklus I**

No	Subjek	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1.	S1	50	55	59
2.	S2	53	58	62
3.	S3	40	43	45
4.	S4	55	60	66
5.	S5	52	59	63
6.	S6	68	73	77
7.	S7	47	52	55
8.	S8	58	63	65
9.	S9	51	57	64
10.	S10	63	66	70
11.	S11	65	69	71
12.	S12	68	71	72
13.	S13	71	76	80
14.	S14	48	55	60
15.	S15	69	72	74
16.	S16	68	70	72
17.	S17	70	72	75
18.	S18	68	71	73
19.	S19	69	70	72
20.	S20	50	55	60
21.	S21	51	54	58
22.	S22	54	59	65
23.	S23	73	76	78
24.	S24	71	74	76
25.	S25	67	70	73
26.	S26	72	77	81
27.	S27	57	62	69
28.	S28	71	79	82
29.	S29	65	71	76
30.	S30	38	40	42
31.	S31	49	53	59
32.	S32	50	57	62
33.	S33	51	59	65
34.	S34	53	60	67
Jumlah		2005	2158	2288
Rata-rata		58,97	63,47	67,29

**Tabel Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa
pada Siklus II**

No	Subjek	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1.	S1	65	71	74
2.	S2	67	71	75
3.	S3	62	64	68
4.	S4	74	77	81
5.	S5	68	72	77
6.	S6	80	82	83
7.	S7	61	65	68
8.	S8	70	71	73
9.	S9	71	73	75
10.	S10	72	73	77
11.	S11	75	77	80
12.	S12	73	76	78
13.	S13	83	86	88
14.	S14	68	71	73
15.	S15	77	79	82
16.	S16	74	77	79
17.	S17	78	80	82
18.	S18	75	78	83
19.	S19	74	77	80
20.	S20	66	71	75
21.	S21	65	71	74
22.	S22	71	75	80
23.	S23	80	83	86
24.	S24	77	80	82
25.	S25	74	77	79
26.	S26	84	87	90
27.	S27	73	75	78
28.	S28	85	86	88
29.	S29	81	84	85
30.	S30	60	64	67
31.	S31	65	69	76
32.	S32	66	70	73
33.	S33	68	70	72
34.	S34	72	75	77
Jumlah		2454	2557	2658
Rata-rata		72,17	75,20	78,17

Tabel Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

No	Subjek	Nilai Menulis Karangan Narasi			Tetap	Meningkat
		Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II		
1.	S1	49	55	70		√
2.	S2	51	58	71		√
3.	S3	38	43	65	√	
4.	S4	54	60	77		√
5.	S5	50	58	72		√
6.	S6	65	73	82		√
7.	S7	46	51	65	√	
8.	S8	54	62	71		√
9.	S9	46	57	73		√
10.	S10	58	66	74		√
11.	S11	59	68	77		√
12.	S12	60	70	76		√
13.	S13	70	76	86		√
14.	S14	46	54	71		√
15.	S15	64	72	79		√
16.	S16	60	70	77		√
17.	S17	67	72	80		√
18.	S18	59	71	79		√
19.	S19	60	70	77		√
20.	S20	46	55	71		√
21.	S21	48	54	70		√
22.	S22	51	59	75		√
23.	S23	71	76	83		√
24.	S24	69	74	80		√
25.	S25	60	70	77		√
26.	S26	71	77	87		√
27.	S27	55	63	75		√
28.	S28	70	77	86		√
29.	S29	60	71	83		√
30.	S30	36	40	64	√	
31.	S31	48	54	70		√
32.	S32	45	56	70		√
33.	S33	48	58	70		√
34.	S34	51	60	75		√
Jumlah		1885	2150	2558		
Rata-rata		55,44	63,24	75,18		

LAMPIRAN

SILABUS

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

PERTEMUAN KE-1 SIKLUS I

Nama Sekolah : SD N Pencar 2
Kelas/ Semester : III/ 2
Tema : Cinta Tanah Air
Tahun Pelajaran : 2014/ 2015

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Media dan Sumber Pembelajaran
Bahasa Indonesia Menulis 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	8.1 Menulis karangan sederhana menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca	8.1.5 Menulis karangan narasi berdasarkan film	Menulis karangan narasi berdasarkan film	1. Mendengarkan penjelasan guru tentang karangan narasi 2. Menyimak film yang telah dipersiapkan 3. Menulis karangan narasi berdasarkan film	Tertulis	2jp (2x35 menit)	1. Film 2. Lembar mengarang 3. Buku bahasa Indonesia kelas III

PKn 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia	4.2 Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia	4.2.1 Mengungkapkan rasa bangga sebagai anak Indonesia	Rasa bangga sebagai anak Indonesia	1. Mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk rasa bangga sebagai anak Indonesia 2. Mengerjakan lembar kerja siswa 3. Mengerjakan soal evaluasi	Unjuk Kerja, Tertulis	2 jp (2x35 menit)	1. Buku PKn Kelas III 2. Lembar kerja siswa 3. Soal evaluasi
---	--	--	------------------------------------	--	-----------------------	-------------------	--

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

PERTEMUAN KE-2 SIKLUS I

Nama Sekolah : SD N Pencar 2

Kelas/ Semester : III/ 2

Tema : Lingkungan

Tahun Pelajaran : 2014/ 2015

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Media dan Sumber Pembelajaran
Bahasa Indonesia Menulis 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	8.1 Menulis karangan sederhana menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca	8.1.5 Menulis karangan narasi berdasarkan film	Menulis karangan narasi berdasarkan film	1. Mendengarkan penjelasan guru tentang karangan narasi 2. Menyimak film yang telah dipersiapkan 3. Menulis karangan narasi berdasarkan film	Tertulis	2jp (2x35 menit)	1. Film 2. Lembar mengarang 3. Buku bahasa Indonesia kelas III

IPA 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.	6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam dan lingkungan sekitar	6.4.1 Mengetahui jenis-jenis sumber daya alam dan kegunaannya	Sumber daya alam	1. Mendengarkan penjelasan dari guru tentang jenis-jenis sumber daya alam dan kegunaannya 2. Mengerjakan lembar kerja siswa 3. Mengerjakan soal evaluasi	Unjuk Kerja, Tertulis	2 jp (2x35 menit)	1. Gambar sumber daya alam 2. Buku IPA kelas III 3. Lembar kerja siswa 4. Soal evaluasi
--	---	---	------------------	--	-----------------------	-------------------	--

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

PERTEMUAN KE-3 SIKLUS I

Nama Sekolah : SD N Pencar 2

Kelas/ Semester : III/ 2

Tema : Budi Pekerti

Tahun Pelajaran : 2014/ 2015

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Media dan Sumber Pembelajaran
Bahasa Indonesia Menulis 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	8.1 Menulis karangan sederhana menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca	8.1.5 Menulis karangan narasi berdasarkan film	Menulis karangan narasi berdasarkan film	1. Mendengarkan penjelasan guru tentang karangan narasi 2. Menyimak film yang telah dipersiapkan 3. Menulis karangan narasi berdasarkan film	Tertulis	2jp (2x35 menit)	1. Film 2. Lembar mengarang 3. Buku bahasa Indonesia kelas III

PKn 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia	4.2 Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia	4.2.2 Mengenal kelebihan dan kekurangan Bangsa Indonesia	Kelebihan dan kekurangan Bangsa Indonesia	1. Mendengarkan penjelasan guru tentang kelebihan dan kekurangan Bangsa Indonesia 2. Mengerjakan lembar kerja siswa 3. Mengerjakan soal evaluasi	Unjuk Kerja, Tertulis	2 jp (2x35 menit)	1. Buku PKn Kelas III 2. Lembar kerja siswa 3. Soal evaluasi
---	--	--	---	--	-----------------------	-------------------	--

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

PERTEMUAN KE-1 SIKLUS II

Nama Sekolah : SD N Pencar 2
Kelas/ Semester : III/ 2
Tema : Alat Pembayaran
Tahun Pelajaran : 2014/ 2015

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Media dan Sumber Pembelajaran
Bahasa Indonesia Menulis 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	8.1 Menulis karangan sederhana menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik	8.1.5 Menulis karangan narasi berdasarkan film	Menulis karangan narasi berdasarkan film	1. Mendengarkan penjelasan guru tentang karangan narasi 2. Menyimak film yang telah dipersiapkan 3. Menulis karangan narasi berdasarkan film	Tertulis	2jp (2x35 menit)	1. Film 2. Lembar mengarang 3. Buku bahasa Indonesia kelas III

IPS 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	2.4 Mengetahui sejarah, fungsi, dan jenis-jenis uang	2.4.1 Mengetahui sejarah uang 2.4.2 Mengetahui fungsi uang	Sejarah Uang	1. Mendengarkan penjelasan guru tentang sejarah uang dan fungsi uang 2. Mengerjakan lembar kerja siswa 3. Mengerjakan soal evaluasi	Unjuk Kerja, Tertulis	2 jp (2x35 menit)	1. Buku IPS kelas III 2. Lembar kerja siswa 3. Soal evaluasi
---	--	---	--------------	---	-----------------------	-------------------	--

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

PERTEMUAN KE-2 SIKLUS II

Nama Sekolah : SD N Pencar 2

Kelas/ Semester : III/ 2

Tema : Lingkungan

Tahun Pelajaran : 2014/ 2015

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Media dan Sumber Pembelajaran
Bahasa Indonesia Menulis 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	8.1 Menulis karangan sederhana menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca	8.1.5 Menulis karangan narasi berdasarkan film	Menulis karangan narasi berdasarkan film	1. Mendengarkan penjelasan guru tentang karangan narasi 2. Menyimak film yang telah dipersiapkan 3. Menulis karangan narasi berdasarkan film	Tertulis	2jp (2x35 menit)	1. Film 2. Lembar mengarang 3. Buku bahasa Indonesia kelas III

IPA 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.	6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam dan lingkungan sekitar	6.4.2 Mengenal contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan	Kepedulian terhadap lingkungan	1. Mendengarkan penjelasan dari guru tentang contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan 2. Mengerjakan lembar kerja siswa 3. Mengerjakan soal evaluasi	Unjuk Kerja, Tertulis	2 jp (2x35 menit)	1. Gambar 2. Buku IPA kelas III 3. Lembar kerja siswa 4. Soal evaluasi
--	---	--	--------------------------------	---	-----------------------	----------------------	---

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

PERTEMUAN KE-3 SIKLUS II

Nama Sekolah : SD N Pencar 2
Kelas/ Semester : III/ 2
Tema : Alat Pembayaran
Tahun Pelajaran : 2014/ 2015

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Media dan Sumber Pembelajaran
Bahasa Indonesia Menulis 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	8.1 Menulis karangan sederhana menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik	8.1.5 Menulis karangan narasi berdasarkan film	Menulis karangan narasi berdasarkan film	1. Mendengarkan penjelasan guru tentang karangan narasi 2. Menyimak film yang telah dipersiapkan 3. Menulis karangan narasi berdasarkan film	Tertulis	2jp (2x35 menit)	1. Film 2. Lembar mengarang 3. Buku bahasa Indonesia kelas III

IPS 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	2.4 Mengetahui sejarah, fungsi, dan jenis-jenis uang 2.5 Mengetahui penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan	2.4.3 Mengetahui jenis-jenis uang 2.5.1 Mengetahui pengelolaan uang dengan baik	Pengelolaan uang	1. Mendengarkan penjelasan guru tentang jenis-jenis uang dan cara pengelolaan uang dengan baik 2. Menyelesaikan soal evaluasi	Tertulis	2 jp (2x35 menit)	1. Buku IPS kelas III 2. Soal evaluasi
---	--	--	------------------	--	----------	----------------------	---

LAMPIRAN
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan ke-1

Satuan Pendidikan : SD N Pencar 2

Tema : Cinta Tanah Air

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PKn

Kelas/ Semester : III/ 2

Hari/ Tanggal : Senin, 13 April 2015

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (4 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

1. Bahasa Indonesia
 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.
2. PKn
 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
 - 8.1 Menulis karangan sederhana menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.
2. PKn
 - 4.2 Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia.

C. Indikator

1. Bahasa Indonesia
 - 8.1.5 Menulis karangan narasi berdasarkan film.
2. PKn
 - 4.2.1 Mengungkapkan rasa bangga sebagai anak Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai diharapkan:

1. Siswa dapat menulis karangan narasi berdasarkan film.
2. Siswa dapat menyebutkan bentuk rasa bangga sebagai anak Indonesia.

E. Materi Pembelajaran

1. Karangan narasi
2. Rasa bangga sebagai anak Indonesia

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none">a. Guru mengucapkan salam.b. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama.c. Guru mengecek presensi siswa.d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa. “Anak-anak, siapa yang pernah menulis cerita atau karangan narasi?”. “Apakah yang dimaksud dengan karangan narasi?”	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none">a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian karangan narasi dan ciri-ciri karangan narasi.b. Siswa memperhatikan contoh karangan narasi yang diberikan oleh guru.c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat karangan narasi.d. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami.e. Siswa menyimak film yang telah dipersiapkan oleh guru.f. Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi film tersebut seperti tokoh, tempat, dan waktu.g. Siswa diminta untuk menulis judul karangan narasi berdasarkan film yang telah disimak.h. Siswa menulis karangan narasi secara utuh.i. Siswa mengumpulkan hasil karangan narasi yang telah ditulis kepada guru.j. Salah satu siswa membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas.k. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk rasa bangga sebagai anak Indonesia.l. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa secara berkelompok.m. Siswa mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas.n. Siswa dan guru bertanya jawab tentang	120 menit

	<p>materi yang belum dipahami.</p> <p>o. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>p. Siswa mengerjakan soal evaluasi PKn secara individu.</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru memberikan penilaian hasil karangan narasi siswa dan soal evaluasi PKn.</p> <p>b. Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk rajin belajar.</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit

H. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Film
 - b. Lembar mengarang
 - c. Lembar diskusi kelompok
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Silabus kelas III SD
 - b. Buku Bahasa Indonesia untuk SD/ MI kelas III
 - c. Buku PKn untuk SD/ MI untuk SD/ MI kelas III
 - d. <https://www.youtube.com/watch?v=Nb6T3ZqpyUw>

I. Penilaian

1. Prosedur : proses dan hasil (tertulis)
2. Jenis tes : tertulis
3. Bentuk tes : tugas individu dan tugas kelompok
4. Alat tes : soal tertulis (terlampir)
5. Rubrik Penilaian
 - a. Bahasa Indonesia (Menulis Karangan Narasi)

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Struktur tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

b. PKN (Soal Evaluasi)

- | | |
|-------------------|--------------------------|
| 1) Jumlah soal | : 5 soal |
| 2) Skor tiap soal | : 20 |
| 3) Nilai akhir | : jumlah soal benar x 20 |
| 4) Nilai maksimal | : $5 \times 20 = 100$ |

J. Kriteria Keberhasilan

Siswa dinyatakan berhasil apabila mendapat nilai minimal 70.

Guru Kelas III,

Sleman, 13 April 2015
Peneliti,

Anita Utaminingsih, S.Pd.
NIP.19801206 200801 2 008

Rosdiana Mawarni
NIM. 11108244029

Materi Pembelajaran

A. Bahasa Indonesia

1. Karangan narasi yaitu karangan yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa. Unsur-unsur dalam karangan narasi adalah tokoh, penokohan, dan latar.
2. Ciri-ciri karangan narasi :
 - a. Berisi tentang suatu peristiwa atau pengalaman.
 - b. Ada urutan cerita.
 - c. Ada nama tokoh, waktu, dan tempat.

B. PKn

1. Bentuk Rasa Bangga Sebagai Anak Indonesia

Rasa bangga sebagai anak Indonesia hendaknya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Ada beberapa cara untuk menanamkan rasa bangga sebagai anak Indonesia antara lain :

- a. Banyak membaca hal-hal yang berkaitan dengan negara Indonesia.
- b. Mempelajari dan melestarikan budaya daerah setempat dan Nusantara.
- c. Mengetahui dan mempelajari sejarah bangsa Indonesia.
- d. Mengenal jasa para pahlawan bangsa.
- e. Mengikuti kegiatan upacara bendera.
- f. Menggunakan barang buatan dalam negeri.

Lembar Menulis Karangan Narasi

Nama :

Kelas/ No :

1. Buatlah karangan narasi berdasarkan film yang sudah kamu lihat!
2. Tulislah karanganmu sampai selesai, kemudian serahkan kepada guru untuk dinilai!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

No	Unsur yang dinilai	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	
2	Organisasi isi	
3	Penggunaan bahasa	
4	Pilihan kata/ diksi	
5	Ejaan dan tanda baca	
	Jumlah	

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Tuliskan bentuk rasa banggamu sebagai anak Indonesia dalam kehidupan sehari-hari! Buatlah seperti kolom berikut ini!

No	Bentuk Rasa Bangga sebagai Anak Indonesia	
	Di sekolah	Di masyarakat
1.		
2.		
3.		

Soal Evaluasi PKn

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para
2. Kita harus bangga memakai produk buatan
3. Rasa bangga sebagai anak Indonesia hendaknya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di, dan
4. Arti dari semboyan Bhineka Tunggal Ika adalah
5. Sebutkan tiga contoh bentuk kebanggaanmu menjadi anak Indonesia!

Kunci Jawaban

1. Pahlawan
2. Dalam negeri
3. Rumah, sekolah, masyarakat
4. Berbeda-beda tetapi tetap satu jua
5. a. Mengenang jasa para pahlawan bangsa
b. Mengikuti kegiatan upacara bendera
c. Menggunakan barang buatan dalam negeri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan ke-2

Satuan Pendidikan : SD N Pencar 2

Tema : Lingkungan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Kelas/ Semester : III/ 2

Hari/ Tanggal : Rabu, 22 April 2015

Alokasi Waktu : 4x 35 menit (4 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

1. Bahasa Indonesia
 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.
2. IPA
 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
 - 8.1 Menulis karangan sederhana menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.
2. IPA
 - 6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam dan lingkungan sekitar.

C. Indikator

1. Bahasa Indonesia
 - 8.1.5 Menulis karangan narasi berdasarkan film.
2. IPA
 - 6.4.1 Mengenal jenis-jenis sumber daya alam dan kegunaannya.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai diharapkan:

1. Siswa dapat menulis karangan narasi berdasarkan film
2. Siswa dapat mengenal jenis-jenis sumber daya alam dan kegunaannya

E. Materi Pembelajaran

1. Karangan narasi
2. Sumber daya alam

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru mengucapkan salam. b. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama. c. Guru mengecek presensi siswa. d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa. “Anak-anak, siapa yang pernah melihat bencana alam?”.	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi karangan narasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. b. Siswa memperhatikan contoh karangan narasi yang diberikan oleh guru. c. Siswa menyimak film yang telah dipersiapkan oleh guru. d. Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi film tersebut seperti tokoh, tempat, dan waktu. e. Siswa diminta untuk menulis judul karangan narasi berdasarkan film yang telah disimak. f. Siswa menulis karangan narasi secara utuh. g. Siswa mengumpulkan hasil karangan narasi yang telah ditulis kepada guru. h. Siswa diminta untuk mengoreksi kesalahan dalam karangan narasinya. i. Salah satu siswa membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas. j. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis-jenis sumber daya alam dan kegunaannya. k. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa secara berkelompok. l. Siswa mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas. m. Siswa dan guru bertanya jawab tentang	120 menit

	<p>materi yang belum dipahami.</p> <p>n. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>o. Siswa mengerjakan soal evaluasi IPA secara individu.</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru memberikan penilaian hasil karangan narasi siswa dan soal evaluasi IPA.</p> <p>b. Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk rajin belajar.</p> <p>d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	10 menit

H. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Film
 - b. Lembar mengarang
 - c. Gambar berbagai jenis sumber daya alam
 - d. Lembar kerja siswa
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Silabus kelas III SD
 - b. Buku Bahasa Indonesia untuk SD/ MI kelas III
 - c. S. Rositawaty dan Aris Muharam. 2008. Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/ MI kelas III. Jakarta: Depdiknas
 - d. https://www.youtube.com/watch?v=AvpF1H_Ht44

I. Penilaian

1. Prosedur : proses dan hasil (tertulis)
2. Jenis tes : tertulis
3. Bentuk tes : tugas individu dan tugas kelompok
4. Alat tes : soal tertulis (terlampir)
5. Rubrik Penilaian
 - a. Bahasa Indonesia (Menulis Karangan Narasi)

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Struktur tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

b. IPA

Jumlah soal : 5

Skor tiap soal : 20

Nilai akhir : jumlah soal benar x 20

Nilai maksimum : $5 \times 20 = 100$

J. Kriteria Keberhasilan

Siswa dinyatakan berhasil apabila mendapat nilai minimal 70.

Guru Kelas III,

Sleman, 22 April 2015

Peneliti,

Anita Utaminingsih, S.Pd.
NIP.19801206 200801 2 008

Rosdiana Mawarni
NIM. 11108244029

Materi Pembelajaran

A. Bahasa Indonesia

1. Karangan narasi yaitu karangan yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa. Unsur-unsur dalam karangan narasi adalah tokoh, penokohan, dan latar.
2. Ciri-ciri karangan narasi :
 - a. Berisi tentang suatu peristiwa atau pengalaman.
 - b. Ada urutan cerita.
 - c. Ada nama tokoh, waktu, dan tempat.

B. IPA

1. Sumber Daya Alam

Semua benda yang ada di sekitar kita berasal dari alam. Bahan-bahan alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut sumber daya alam.

 - a. Jenis-jenis Sumber Daya Alam dan Kegunaannya

Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu:

 - 1) Sumber daya alam yang dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang dapat dibentuk kembali oleh alam dalam waktu yang relatif singkat. Hal ini disebabkan jenis sumber daya alam ini mempunyai kemampuan berkembang biak atau mengalami daur ulang. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui tidak akan habis walaupun digunakan terus-menerus.

Contoh: tumbuhan, hewan, air dan tanah.
 - 2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang tidak dapat dibentuk kembali oleh alam dalam waktu yang relatif singkat.

Contoh: minyak bumi, batu bara, gas alam, logam.
 - b. Pemanfaatan Sumber Daya Alam
 - 1) Tumbuhan

Sumber daya alam dari tumbuhan disebut juga sumber daya alam nabati. Tumbuhan diperoleh dari hasil pertanian, perkebunan, dan hasil hutan. Manfaat tumbuhan antara lain:

 - a) Sebagai sumber bahan pangan. Misalnya padi, jagung, gandum, dll.
 - b) Sebagai sumber sandang. Misalnya kapas, enceng gondok, serat pohon pisang, dll.
 - c) Sebagai sumber bahan bangunan. Misalnya jati, mahoni, sengon.
 - d) Sebagai sumber obat-obatan. Misalnya kumis kucing, kecubung, kembang sepatu, rempah-rempah.
 - e) Sebagai tanaman industri atau tumbuhan bernilai ekonomis. Misalnya cengkih, kelapa sawit, dan tembakau.
 - 2) Hewan

Sumber daya alam dari hewan disebut juga sumber daya alam hewani. Manfaat hewan antara lain:

- a) Sebagai sumber makanan (protein) bagi manusia. Misalnya: ayam diambil daging dan telurnya, sapi diambil susunya.
- b) Sebagai bahan pakaian, perhiasan. Misalnya bulu biri-biri untuk membuat pakaian wol, kulit lembu untuk membuat jaket dan sepatu.
- c) Dimanfaatkan tenaganya oleh manusia. Misalnya sapi atau kerbau untuk membajak sawah, kuda untuk menarik gerobak atau delman.

3) Benda tak hidup

a) Air

Air sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia membutuhkannya untuk minum, memasak, mandi, mencuci, dll. Air juga bermanfaat untuk perikanan, pertanian, objek wisata, dan pembangkit tenaga listrik.

b) Tanah

Manusia membutuhkan tanah untuk bertempat tinggal, bercocok tanam atau beternak.

c) Bahan Tambang

Barang tambang dapat digolongkan menjadi mineral logam, mineral bukan logam dan bukan mineral. Bahan-bahan tambang dimanfaatkan manusia untuk bahan industri keperluan dalam negeri maupun untuk ekspor.

Lembar Menulis Karangan Narasi

Nama :

Kelas/ No :

1. Buatlah karangan narasi berdasarkan film yang sudah kamu lihat!
2. Tulislah karanganmu sampai selesai, kemudian serahkan kepada guru untuk dinilai!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

No	Unsur yang dinilai	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	
2	Organisasi isi	
3	Penggunaan bahasa	
4	Pilihan kata/ diksi	
5	Ejaan dan tanda baca	
	Jumlah	

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Kerjakan bersama kelompok belajarmu! Sebutkan jenis-jenis sumber daya alam dan kegunaannya. Buatlah dalam bentuk tabel!

No	Jenis Sumber Daya Alam	Manfaat
1.	Tumbuhan	
2.	Hewan	
3.	Air	
4.	Tanah	
5.	Minyak Bumi	
6.	Batu Bara	
7.	Gas Alam	
8.	Logam	

Soal Evaluasi IPA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui!
2. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui!
3. Sebutkan 5 manfaat tumbuhan!
4. Sebutkan 3 manfaat hewan!
5. Sebutkan 5 manfaat air!

Kunci Jawaban

1. Tumbuhan, hewan, air.
2. Minyak bumi, batu bara, gas alam.
3. Sumber bahan pangan, sumber bahan pakaian, sumber bahan bangunan, obat-obatan, tanaman industri.
4. Sumber makanan (protein), bahan pakaian, dimanfaatkan tenaganya oleh manusia.
5. Minum, mandi, memasak, objek wisata, pembangkit tenaga listrik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan ke-3

Satuan Pendidikan : SD N Pencar 2

Tema : Budi Pekerti

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PKn

Kelas/ Semester : III/ 2

Hari/ Tanggal : Senin, 27 April 2015

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (4 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

1. Bahasa Indonesia
 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.
2. PKn
 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
 - 8.1 Menulis karangan sederhana menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.
2. PKn
 - 4.2 Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia.

C. Indikator

1. Bahasa Indonesia
 - 8.1.5 Menulis karangan narasi berdasarkan film.
2. PKn
 - 4.2.2 Mengenal kelebihan dan kekurangan Bangsa Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai diharapkan:

1. Siswa dapat menulis karangan narasi berdasarkan film.
2. Siswa dapat mengakui kelebihan dan kekurangan Bangsa Indonesia.

E. Materi Pembelajaran

1. Karangan narasi
2. Kelebihan dan kekurangan Bangsa Indonesia

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru mengucapkan salam. b. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama. c. Guru mengecek presensi siswa. d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa. “Anak-anak, siapa yang sayang kepada ibu?”.	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi karangan narasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. b. Siswa menyimak film yang telah dipersiapkan oleh guru. c. Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi film tersebut seperti tokoh, tempat, dan waktu. d. Siswa diminta untuk menulis judul karangan narasi berdasarkan film yang telah disimak. e. Siswa menulis karangan narasi secara utuh. f. Siswa mengumpulkan hasil karangan narasi yang telah ditulis kepada guru. g. Siswa diminta untuk mengoreksi kesalahan dalam karangan narasinya. h. Salah satu siswa membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas. i. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kelebihan dan kekurangan Bangsa Indonesia. j. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa secara berkelompok. k. Siswa mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas. l. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami. m. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. n. Siswa mengerjakan soal evaluasi PKn secara individu.	120 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Guru memberikan penilaian hasil karangan	10 menit

	narasi siswa dan soal evaluasi PKn. b. Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan. c. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk rajin belajar. d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	
--	--	--

H. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Film
 - b. Lembar mengarang
 - c. Lembar diskusi kelompok
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Silabus kelas III SD
 - b. Buku Bahasa Indonesia untuk SD/ MI kelas III
 - c. Buku PKn untuk SD/ MI untuk SD/ MI kelas III
 - d. https://www.youtube.com/watch?v=6CToIk4o_4

I. Penilaian

1. Prosedur : proses dan hasil (tertulis)
2. Jenis tes : tertulis
3. Bentuk tes : tugas individu dan tugas kelompok
4. Alat tes : soal tertulis (terlampir)
5. Rubrik Penilaian
 - a. Bahasa Indonesia (Menulis Karangan Narasi)

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Penggunaan bahasa	20
4.	Pilihan kata/ diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

- c. PKn (Soal Evaluasi)
 - 1) Jumlah soal : 5 soal
 - 2) Skor tiap soal : 20
 - 3) Nilai akhir : jumlah soal benar x 20
 - 4) Nilai maksimal : 5 x 20 = 100

J. Kriteria Keberhasilan

Siswa dinyatakan berhasil apabila mendapat nilai minimal 70.

Guru Kelas III,

Sleman, 27 April 2015

Peneliti,

Anita Utaminingsih, S.Pd.
NIP.19801206 200801 2 008

Rosdiana Mawarni
NIM. 11108244029

Materi Pembelajaran

A. Bahasa Indonesia

1. Karangan narasi yaitu karangan yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa. Unsur-unsur dalam karangan narasi adalah tokoh, penokohan, dan latar.
2. Ciri-ciri karangan narasi :
 - a. Berisi tentang suatu peristiwa atau pengalaman.
 - b. Ada urutan cerita.
 - c. Ada nama tokoh, waktu, dan tempat.

B. PKn

1. Kelebihan dan Kekurangan Bangsa Indonesia

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah seperti hutan, laut, dan tambang. Indonesia memiliki beragam flora dan fauna. Indonesia juga memiliki beragam suku bangsa dengan budaya-budaya yang berbeda dan unik. Disamping memiliki kelebihan, Indonesia juga memiliki kekurangan yaitu Indonesia berkali-kali ditimpa oleh bencana alam seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan tsunami. Selain itu, masih banyak anak Indonesia yang tidak bisa sekolah dan kelaparan karena kemiskinan. Selain itu kejahatan sosial seperti pembunuhan, perampokan, dan pencurian sering terjadi di Indonesia. Walaupun Indonesia memiliki kelebihan dan kekurangan, tetapi kita harus tetap bangga menjadi Bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia harus tetap kuat dan bersatu.

Lembar Menulis Karangan Narasi

Nama :

Kelas/ No :

1. Buatlah karangan narasi berdasarkan film yang sudah kamu lihat!
2. Tulislah karanganmu sampai selesai, kemudian serahkan kepada guru untuk dinilai!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

No	Unsur yang dinilai	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	
2	Organisasi isi	
3	Penggunaan bahasa	
4	Pilihan kata/ diksi	
5	Ejaan dan tanda baca	
	Jumlah	

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Tuliskan kelebihan dan kekurangan Bangsa Indonesia! Buatlah seperti kolom berikut ini!

No	Kelebihan dan Kekurangan Bangsa Indonesia	
	Kelebihan	Kekurangan
1.		
2.		
3.		

Soal Evaluasi PKn

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sebagai bangsa yang besar kita harus dapat menerima
2. Sebutkan tiga contoh kelebihan Bangsa Indonesia!
3. Sebutkan tiga contoh kekurangan Bangsa Indonesia!
4. Bangsa Indonesia terdiri atas berbagai,, dan
5. Walaupun Indonesia memiliki banyak kekurangan tetapi kita harus tetap

Kunci Jawaban

1. Kekurangan bangsa
2. Memiliki kekayaan alam, memiliki beragam flora dan fauna, memiliki beragam suku dan budaya
3. Sering tertimpa bencana alam, kemiskinan, kejahatan sosial
4. Agama, suku, dan budaya
5. Bersatu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan ke-1

Satuan Pendidikan : SD N Pencar 2

Tema : Alat Pembayaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS

Kelas/ Semester : III/ 2

Hari/ Tanggal : Kamis, 07 Mei 2015

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (4 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

1. Bahasa Indonesia
 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.
2. IPS
 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
 - 8.1 Menulis karangan sederhana menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.
2. IPS
 - 2.4 Mengetahui sejarah uang.

C. Indikator

1. Bahasa Indonesia
 - 8.1.5 Menulis karangan narasi berdasarkan film.
2. IPS
 - 2.4.1 Mengetahui sejarah uang.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai diharapkan:

1. Siswa dapat menulis karangan narasi berdasarkan film.
2. Siswa dapat menjelaskan sejarah uang.
3. Siswa dapat menjelaskan fungsi uang.

E. Materi Pembelajaran

1. Karangan narasi
2. Sejarah uang

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru mengucapkan salam. b. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama. c. Guru mengecek presensi siswa. d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi karangan narasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca. c. Siswa memperhatikan contoh kata yang baku dan tidak baku yang diberikan oleh guru. d. Siswa menyimak film yang telah dipersiapkan oleh guru. e. Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi film tersebut seperti tokoh, tempat, dan waktu. f. Siswa dibimbing oleh guru untuk menulis kerangka karangan narasi berdasarkan film. g. Siswa menulis karangan narasi secara utuh. h. Siswa mengumpulkan hasil karangan narasi yang telah ditulis. i. Salah satu siswa membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas. j. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sejarah uang dan fungsi uang. k. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa secara berkelompok. l. Siswa mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas. m. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami. n. Siswa bersama-sama dengan guru	120 menit

	menyimpulkan materi yang telah dipelajari. o. Siswa mengerjakan soal evaluasi IPS secara individu.	
3.	Kegiatan Akhir a. Guru memberikan penilaian hasil karangan narasi siswa dan soal evaluasi IPS. b. Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan. c. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk rajin belajar. d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	10 menit

H. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Film
 - b. Lembar mengarang
 - c. Lembar kerja siswa
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Silabus kelas III SD
 - b. Buku Bahasa Indonesia untuk SD/ MI kelas III
 - c. Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI kelas III. Jakarta: Depdiknas
 - d. <https://www.youtube.com/watch?v=EC9JW5-9Chw>

I. Penilaian

1. Prosedur : proses dan hasil (tertulis)
2. Jenis tes : tertulis
3. Bentuk tes : tugas individu dan tugas kelompok
4. Alat tes : soal tertulis (terlampir)
5. Rubrik Penilaian
 - a. Bahasa Indonesia (Menulis Karangan Narasi)

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Penggunaan bahasa	20
4.	Pilihan kata/ diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

b. IPS

Jumlah soal : 5

Skor tiap soal : 20

Nilai akhir : jumlah soal benar x 20

Nilai maksimum : $5 \times 20 = 100$

J. Kriteria Keberhasilan

Siswa dinyatakan berhasil apabila mendapat nilai minimal 70.

Guru Kelas III,

Sleman, 07 Mei 2015

Peneliti,

Anita Utaminingsih, S.Pd.
NIP.19801206 200801 2 008

Rosdiana Mawarni
NIM. 11108244029

Materi Pembelajaran

A. Bahasa Indonesia

1. Karangan narasi yaitu karangan yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa. Unsur-unsur dalam karangan narasi adalah tokoh, penokohan, dan latar.
2. Ciri-ciri karangan narasi :
 - a. Berisi tentang suatu peristiwa atau pengalaman.
 - b. Ada urutan cerita.
 - c. Ada nama tokoh, waktu, dan tempat.

B. IPS

1. Sejarah Uang

Ketika masih hidup secara primitif, manusia tidak merasakan perlunya alat tukar. Hampir segala kebutuhan bisa merekaukupi sendiri. Ketika kebutuhan mereka berkembang, mereka tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan sendiri.

Tahapan-tahapan sejarah uang di Indonesia adalah sebagai berikut.

a. Tahap Belum Mengetahui Alat Tukar

Sebelum mengetahui alat tukar, manusia memenuhi kebutuhan dengan cara meramu dan berburu. Pada saat itu manusia hidup di gua-gua dengan cara *nomaden* atau berpindah-pindah tempat.

b. Tahap Barter

Barter adalah kegiatan tukar menukar barang. Misalnya, seorang petani yang menukar padi dengan ikan milik seorang nelayan. Dengan adanya barter kebutuhan hidup bisa terpenuhi.

c. Tahap Alat Tukar Berupa Barang

Seiring perkembangan zaman, sistem barter diganti dengan perantara barang. Barang-barang tersebut berupa manik-manik, kepingan batu, kepingan tulang, kulit kerang, perhiasan, dan senjata. Oleh karena itu, benda-benda itu sering disebut uang barang.

d. Tahap Alat Tukar Berupa Uang

Pada abad ke-7 M orang mengetahui koin yang terbuat dari campuran emas dan perak. Koin ini diciptakan oleh bangsa Lydia (Turki). Selain koin, ada juga uang berupa kertas yang digunakan sebagai alat pembayaran yang sah. Penggunaan uang kertas pertama kali oleh bangsa Cina pada abad ke-11 M.

2. Fungsi Uang

Uang pada zaman sekarang berguna sebagai alat pembayaran yang sah. Uang dapat berfungsi sebagai alat tukar, pembayaran yang sah, dan untuk menabung.

Lembar Menulis Karangan Narasi

Nama :

Kelas/ No :

1. Buatlah karangan narasi berdasarkan film yang sudah kamu lihat!
2. Tulislah karanganmu sampai selesai, kemudian serahkan kepada guru untuk dinilai!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

No	Unsur yang dinilai	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	
2	Organisasi isi	
3	Penggunaan bahasa	
4	Pilihan kata/ diksi	
5	Ejaan dan tanda baca	
	Jumlah	

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Kerjakan bersama kelompok belajarmu! Sebutkan nama mata uang dari negara-negara yang ada di dunia. Buatlah dalam bentuk tabel!

No	Negara	Mata Uang
1.	Malaysia	
2.	Singapura	
3.	Korea Selatan	
4.	Jepang	
5.	Filipina	
6.	Amerika Serikat	
7.	Belanda	
8.	Arab Saudi	
9.	Inggris	
10.	Cina	

Soal Evaluasi IPS

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Kegiatan tukar-menukar barang disebut
2. Uang barang dapat berupa
3. Uang yang bentuknya bulat disebut juga
4. Uang kertas pertama kali digunakan oleh bangsa
5. Fungsi uang adalah

Kunci Jawaban

1. Barter
2. Manik-manik, kepingan batu, kepingan tulang, kulit kerang, perhiasan, dan senjata
3. Koin
4. Cina
5. Sebagai alat pembayaran yang sah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan ke-2

Satuan Pendidikan : SD N Pencar 2

Tema : Lingkungan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA

Kelas/ Semester : III/ 2

Hari/ Tanggal : Rabu, 13 Mei 2015

Alokasi Waktu : 4x 35 menit (4 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

1. Bahasa Indonesia
 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.
2. IPA
 6. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
 - 8.1 Menulis karangan sederhana menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.
2. IPA
 - 6.4 Mengidentifikasi cara manusia dalam memelihara dan melestarikan alam dan lingkungan sekitar.

C. Indikator

1. Bahasa Indonesia
 - 8.1.5 Menulis karangan narasi berdasarkan film.
2. IPA
 - 6.4.2 Mengenal contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai diharapkan:

1. Siswa dapat menulis karangan narasi berdasarkan film.

2. Siswa dapat menjelaskan perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan.

E. Materi Pembelajaran

1. Karangan narasi
2. Kepedulian terhadap lingkungan

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru mengucapkan salam. b. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama. c. Guru mengecek presensi siswa. d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi karangan narasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca. c. Siswa memperhatikan contoh kata yang baku dan tidak baku yang diberikan oleh guru. d. Siswa menyimak film yang telah dipersiapkan oleh guru. e. Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi film tersebut seperti tokoh, tempat, dan waktu. f. Siswa dibimbing oleh guru untuk menulis kerangka karangan narasi berdasarkan film. g. Siswa menulis karangan narasi secara utuh. h. Siswa mengumpulkan hasil karangan narasi yang telah ditulis. i. Salah satu siswa membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas. j. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan. k. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa secara berkelompok.	120 menit

	l. Siswa mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas. m. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami. n. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. o. Siswa mengerjakan soal evaluasi IPA secara individu.	
3.	Kegiatan Akhir a. Guru memberikan penilaian hasil karangan narasi siswa dan soal evaluasi IPA. b. Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan. c. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk rajin belajar. d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	10 menit

H. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Film
 - b. Lembar mengarang
 - c. Lembar kerja siswa
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Silabus kelas III SD
 - b. Buku Bahasa Indonesia untuk SD/ MI kelas III
 - c. S. Rositawaty dan Aris Muharam. 2008. Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/ MI kelas III. Jakarta: Depdiknas
 - d. <https://www.youtube.com/watch?v=9G0CRRmpXf0>

I. Penilaian

1. Prosedur : proses dan hasil (tertulis)
2. Jenis tes : tertulis
3. Bentuk tes : tugas individu dan tugas kelompok
4. Alat tes : soal tertulis (terlampir)
5. Rubrik Penilaian

a. Bahasa Indonesia (Menulis Karangan Narasi)

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Penggunaan bahasa	20
4.	Pilihan kata/ diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

b. IPA

Jumlah soal : 5

Skor tiap soal : 20

Nilai akhir : jumlah soal benar x 20

Nilai maksimum : $5 \times 20 = 100$

J. Kriteria Keberhasilan

Siswa dinyatakan berhasil apabila mendapat nilai minimal 70.

Guru Kelas III,

Sleman, 13 Mei 2015

Peneliti,

Anita Utaminingsih, S.Pd.
NIP.19801206 200801 2 008

Rosdiana Mawarni
NIM. 11108244029

Materi Pembelajaran

A. Bahasa Indonesia

1. Karangan narasi yaitu karangan yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa. Unsur-unsur dalam karangan narasi adalah tokoh, penokohan, dan latar.
2. Ciri-ciri karangan narasi :
 - a. Berisi tentang suatu peristiwa atau pengalaman.
 - b. Ada urutan cerita.
 - c. Ada nama tokoh, waktu, dan tempat.

B. IPA

1. Perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan :
 - a. Pengadaan reboisasi, yaitu penanaman kembali hutan yang telah gundul.
 - b. Pembuatan sengkedan atau terasering pada daerah yang miring.
 - c. Pengolahan dan pemupukan tanah.
 - d. Penebangan pohon secara berencana.
 - e. Pembuatan hutan lindung.
 - f. Pembentukan kawasan cagar alam dan suaka margasatwa.
 - g. Pembatasan penambangan mineral bumi.
 - h. Menghemat pemakaian bahan bakar minyak dan gas.
 - i. Tidak membuang sampah dan limbah di sungai.
 - j. Memanfaatkan sumber daya alam sesuai kebutuhan dan tidak boros.
 - k. Mendaur ulang bahan-bahan yang sudah tidak terpakai lagi.
2. Perilaku yang merusak lingkungan :
 - a. Menebang hutan sembarangan.
 - b. Membuang limbah industri ke sungai dan laut.
 - c. Membuang sampah di sungai.
 - d. Memburu hewan yang dilindungi.
 - e. Menebang hutan untuk digunakan sebagai lahan perladangan.
 - f. Menangkap ikan di laut dengan menggunakan racun atau pukat harimau.
 - g. Penggunaan pestisida yang berlebihan.

Lembar Menulis Karangan Narasi

Nama :

Kelas/ No :

1. Buatlah karangan narasi berdasarkan film yang sudah kamu lihat!
2. Tulislah karanganmu sampai selesai, kemudian serahkan kepada guru untuk dinilai!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

No	Unsur yang dinilai	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	
2	Organisasi isi	
3	Penggunaan bahasa	
4	Pilihan kata/ diksi	
5	Ejaan dan tanda baca	
	Jumlah	

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Kerjakan bersama kelompok belajarmu! Sebutkan contoh perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan yang merusak lingkungan. Buatlah dalam bentuk tabel!

No	Perilaku Peduli Lingkungan	Perilaku Merusak Lingkungan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Soal Evaluasi IPA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sebutkan 3 contoh perilaku peduli terhadap lingkungan!
2. Sebutkan 3 contoh perilaku merusak lingkungan!
3. Apa yang terjadi jika pohon di hutan ditebangi terus-menerus?
4. Mengapa kita harus menghemat penggunaan kertas?
5. Apa akibat dari membuang sampah di sungai?

Kunci Jawaban

1. Reboisasi, pembuatan terasering, pembuatan hutan lindung,
2. Menebang hutan sembarangan, membuang limbah industri ke sungai dan laut, membuang sampah di sungai.
3. Hutan akan menjadi gundul.
4. Supaya tidak banyak pohon yang ditebangi untuk membuat kertas.
5. Pada musim hujan akan menyebabkan banjir.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan ke-3

Satuan Pendidikan : SD N Pencar 2

Tema : Alat Pembayaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS

Kelas/ Semester : III/ 2

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Mei 2015

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (4 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

1. Bahasa Indonesia
 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.
2. IPS
 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
 - 8.1 Menulis karangan sederhana menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.
2. IPS
 - 2.4 Mengetahui sejarah uang.
 - 2.5 Mengetahui penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan.

C. Indikator

1. Bahasa Indonesia
 - 8.1.5 Menulis karangan narasi berdasarkan film.
2. IPS
 - 2.4.3 Mengetahui jenis-jenis uang.
 - 2.5.1 Mengetahui pengelolaan uang dengan baik.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai diharapkan:

1. Siswa dapat menulis karangan narasi berdasarkan film.
2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis uang.
3. Siswa dapat menjelaskan pengelolaan uang dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

1. Karangan narasi
2. Jenis-jenis uang dan cara pengelolaan uang

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : ceramah, tanya jawab, pemberian tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru mengucapkan salam. b. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama. c. Guru mengecek presensi siswa. d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi karangan narasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. b. Siswa menyimak film yang telah dipersiapkan oleh guru. c. Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi film tersebut seperti tokoh, tempat, dan waktu. d. Siswa dibimbing oleh guru untuk menulis kerangka karangan narasi berdasarkan film. e. Siswa menulis karangan narasi secara utuh. f. Siswa mengumpulkan hasil karangan narasi yang telah ditulis. g. Siswa diminta untuk mengoreksi kesalahan dalam karangan narasinya. h. Salah satu siswa membacakan hasil karangan narasi ke depan kelas. i. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis-jenis uang dan cara pengelolaan uang dengan baik. j. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami. k. Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. l. Siswa mengerjakan soal evaluasi IPS secara individu.	120 menit
3.	Kegiatan Akhir a. Guru memberikan penilaian hasil karangan	10 menit

	narasi siswa dan soal evaluasi IPS. b. Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan. c. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk rajin belajar. d. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	
--	--	--

H. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Film
 - b. Lembar mengarang
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Silabus kelas III SD
 - b. Buku Bahasa Indonesia untuk SD/ MI kelas III
 - c. Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI kelas III. Jakarta: Depdiknas
 - d. <https://www.youtube.com/watch?v=lzptwQ21uzs>

I. Penilaian

1. Prosedur : proses dan hasil (tertulis)
2. Jenis tes : tertulis
3. Bentuk tes : tugas individu
4. Alat tes : soal tertulis (terlampir)
5. Rubrik Penilaian
 - a. Bahasa Indonesia (Menulis Karangan Narasi)

No	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Penggunaan bahasa	20
4.	Pilihan kata/ diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

b. IPS

- Jumlah soal : 5
Skor tiap soal : 20
Nilai akhir : jumlah soal benar x 20
Nilai maksimum : 5 x 20 = 100

J. Kriteria Keberhasilan

Siswa dinyatakan berhasil apabila mendapat nilai minimal 70.

Guru Kelas III,

Sleman, 25 Mei 2015
Peneliti,

Anita Utaminingsih, S.Pd.
NIP.19801206 200801 2 008

Rosdiana Mawarni
NIM. 11108244029

Materi Pembelajaran

A. Bahasa Indonesia

1. Karangan narasi yaitu karangan yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa. Unsur-unsur dalam karangan narasi adalah tokoh, penokohan, dan latar.
2. Ciri-ciri karangan narasi :
 - a. Berisi tentang suatu peristiwa atau pengalaman.
 - b. Ada urutan cerita.
 - c. Ada nama tokoh, waktu, dan tempat.

B. IPS

1. Jenis-jenis Uang
 - a. Uang Kartal
Uang kartal ada dua, yaitu uang kertas dan uang logam.
 - 1) Uang logam
Uang logam disebut juga dengan koin. Uang ini biasanya dibuat dari campuran berbagai logam.
 - 2) Uang kertas
Uang kertas terbuat dari bahan kertas khusus yang tidak mudah robek. Setiap uang kertas mempunyai warna yang berbeda.
 - b. Uang Giral
Uang giral adalah uang yang dikeluarkan bank berupa surat berharga. Uang giral juga dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Macam-macam uang giral antara lain sebagai berikut.
 - 1) Cek, adalah surat berharga yang berfungsi sebagai alat pembayaran yang sah sebagai pengganti uang.
 - 2) Giro, adalah simpanan di bank yang penarikannya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu.
 - 3) Kartu kredit, adalah alat peminjaman uang dari bank yang diberikan dalam bentuk kartu plastik khusus sebagai alat pembayaran.
 - 4) Wesel pos, adalah surat pos yang dapat digunakan untuk mengirim uang.
2. Pengelolaan Uang
Cara pengelolaan uang yang baik dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.
 - a. Selalu mencatat barang-barang yang akan dibeli.
 - b. Menyesuaikan antara pengeluaran dan pemasukan.
 - c. Mencatat segala pengeluaran.
 - d. Jangan berlaku boros.
 - e. Menabung.

Lembar Menulis Karangan Narasi

Nama :

Kelas/ No :

1. Buatlah karangan narasi berdasarkan film yang sudah kamu lihat!
2. Tulislah karanganmu sampai selesai, kemudian serahkan kepada guru untuk dinilai!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

No	Unsur yang dinilai	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	
2	Organisasi isi	
3	Penggunaan bahasa	
4	Pilihan kata/ diksi	
5	Ejaan dan tanda baca	
	Jumlah	

Soal Evaluasi IPS

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Uang kartal ada dua macam, yaitu dan
2. Uang yang dikeluarkan oleh bank berupa surat berharga disebut
3. Cek adalah
4. Sebutkan ciri-ciri uang kertas!
5. Sebutkan cara pengelolaan uang yang baik!

Kunci Jawaban

1. Uang logam dan uang kertas.
2. Uang giral.
3. Surat berharga yang berfungsi sebagai alat pembayaran yang sah sebagai pengganti uang.
4. Ciri-ciri uang kertas :
 - a. Tercantum nilai nominal dengan angka dan huruf.
 - b. Terdapat tanda tangan dewan gubernur BI.
 - c. Terdapat tulisan Bank Indonesia.
 - d. Ada nomor seri uang.
 - e. Terdapat benang pengaman.
5. Cara pengelolaan uang yang baik dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.
 - a. Selalu mencatat barang-barang yang akan dibeli.
 - b. Menyesuaikan antara pengeluaran dan pemasukan.
 - c. Mencatat segala pengeluaran.
 - d. Jangan berlaku boros.
 - e. Menabung.

LAMPIRAN

HASIL KARANGAN SISWA

Lembar Menulis Karangan Narasi

Nama : Fahid Wijarini

Kelas/ No : 3/14

1. Buatlah karangan narasi berdasarkan film yang sudah kamu lihat!
2. Tulislah karanganmu sampai selesai, kemudian serahkan kepada guru untuk dinilai!

Makanan yang tidak bersih.....
Tino bersekolah di SD. Perumahan 1. Ketika istirahat Tino membeli siamoy baru. Tino berkata berapa Pak 10.000 baru Tino membawa makanan itu ke kelas. Setelah makan siamoy Perut Tino tiba-tiba sakit. Baru Tino pergi ke toilet dan ia pergi ke dokter anak. Kata dokter kamu tadi makan apa? Tino makan siamoy dan perut saya sakit dan aku pergi ke toilet. Tino kamu jangan jajan sembarangan ya. Mami Perut kamu sakit ya. Iya dok ketika istirahat ada penjual siamoy lagi dan Tino ingin membeli nya lagi dan ia ingat nasihat dokter tidak boleh jajan sembarangan dan ia berkata maaf Bu ya tidak membeli.....

No	Unsur yang dinilai	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	26
2	Organisasi isi	19
3	Penggunaan bahasa	18
4	Pilihan kata/ diksi	21
5	Ejaan dan tanda baca	3
	Jumlah	87